

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK /AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PADA TANGGAL 31 MARET 2017 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2016 (Diaudit)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2017
DAN 31 MARET 2016 (Tidak Diaudit)/
AS OF MARCH 31, 2017 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2016 (Audited)
AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2017
AND MARCH 31, 2016 (Unaudited)

Halaman/
Page

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

DIRECTORS' STATEMENT LETTER

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN –

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS –

Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016 (Tidak diaudit)

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and for three month periods ended March 31, 2017 and March 31, 2016 (Unaudited)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 3

Consolidated Statements of Financial Position

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian 5

Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian 6

Consolidated Statements of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian 7

Consolidated Statements of Cash Flows

Catatan Atas Laporan Keuangan
Konsolidasian 8

Notes to Consolidated Financial Statements

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017 (Tidak diaudit) DAN
31 DESEMBER 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2017 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2016 (Audited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	31 Maret/ March 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	996.588	5	1.525.716	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	254.750	6	215.264	Other financial assets
Piutang usaha		7		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	705	36	348	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 4.531 untuk 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016	357.597		375.306	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 4,531 for March 31, 2017 and December 31, 2016
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	7.715	8,36	2.505	Related parties
Pihak ketiga	239.340		199.852	Third parties
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 52.788 untuk 31 Maret 2017 dan Rp 55.520 untuk 31 Desember 2016	3.210.121	9	3.006.978	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 52,788 for March 31, 2017 and Rp 55,520 for December 31, 2016
Uang muka	223.888		248.031	Advances
Pajak dibayar dimuka	595.835	10	494.830	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	651.367	11	547.335	Prepaid expenses
Instrumen keuangan derivatif	18	33	91	Derivative financial instruments
Jumlah Aset Lancar	6.537.924		6.616.256	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Sewa dibayar dimuka jangka panjang	122.371	11	114.714	Long-term portion of prepaid rent
Investasi pada entitas asosiasi	188.746	12	192.847	Investment in associate
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	77.665	6	77.204	Other financial assets - non-current
Aset pajak tangguhan - bersih	154.914	32	130.791	Deferred tax assets - net
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 76.144 untuk 31 Maret 2017 dan Rp 75.323 untuk 31 Desember 2016	230.751	13	231.722	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 76,144 for March 31, 2017 and Rp 75,323 for December 31, 2016
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.675.742 untuk 31 Maret 2017 dan Rp 3.527.993 untuk 31 Desember 2016	2.717.434	14	2.636.983	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 3,675,742 for March 31, 2017 and Rp 3,527,993 for December 31, 2016
Biaya lisensi yang ditangguhkan	105.508		103.950	Deferred license fees
Uang jaminan	344.985		333.609	Refundable deposits
Uang muka pembelian aset tetap	269.785		243.494	Advance for purchases of property, plant and equipment
Lain-lain	401		1.868	Others
Jumlah Aset Tidak Lancar	4.212.560		4.067.182	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	10.750.484		10.683.438	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017 (Tidak diaudit) DAN
31 DESEMBER 2016 (Diaudit) - Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2017 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2016 (Audited) - Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	31 Maret/ March 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	1.033.408	15	752.595	Bank loans
Utang usaha		16		Trade accounts payable
Pihak berelasi	9.625	36	19.880	Related parties
Pihak ketiga	1.113.284		1.034.350	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	254	8,36	3.750	Related parties
Pihak ketiga	576.567	17	579.941	Third parties
Utang pajak	151.248	18	132.702	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	296.980		293.785	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	273.651		227.540	Unearned income
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	154.324	19	170.299	Bank loans
Obligasi	595.492	20	964.705	Bonds payable
Liabilitas sewa pembiayaan	-		82	Finance lease obligation
Utang pembelian kendaraan	1.135		1.074	Liabilities for purchase of vehicles
Instrumen keuangan derivatif	13	33	601	Derivative financial instruments
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	4.205.981		4.181.304	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	76.724	19	99.557	Bank loans
Obligasi	2.506.686	20	2.509.129	Bonds payable
Utang pembelian kendaraan	2.258		2.438	Liabilities for purchase of vehicles
Uang jaminan penyewa	13.001		11.639	Tenants' deposits
Liabilitas imbalan pasca kerja	473.742	21	459.147	Post-employment benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	30.537	32	33.711	Deferred tax liabilities - net
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap	23.728		26.108	Decommissioning cost
Instrumen keuangan derivatif	156.895	38a	156.895	Derivative financial instruments
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	3.283.571		3.298.624	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	7.489.552		7.479.928	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable To The Owners Of The Company
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.660.000.000 saham	830.000	22	830.000	Subscribed and paid-up - 1,660,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	(6.590)	23	(6.590)	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi	15.618	12	15.618	Difference due to change in equity of associate
Penghasilan komprehensif lain	(29.376)		(28.181)	Other comprehensive income
Komponen ekuitas lainnya	507.933	38b	507.933	Other equity component
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	46.000		46.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	1.918.195		1.859.578	Unappropriated
Jumlah	3.281.780		3.224.358	Total
Dikurangi saham treasuri - 6.308.200 saham	(20.863)	24	(20.863)	Less treasury shares - 6,308,200 shares
Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	3.260.917		3.203.495	Total Equity Attributable To The Owners Of The Company
Kepentingan Non-pengendali	15	25	15	Non-controlling Interest
Jumlah Ekuitas	3.260.932		3.203.510	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	10.750.484		10.683.438	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2017 DAN 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	31 Maret/ March 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2016	
PENDAPATAN		26,36		REVENUE
Penjualan eceran dan grosir	3.337.218		2.881.794	Retail and wholesale sales
Komisi penjualan konsinyasi - bersih	256.608		261.063	Consignment sales commission - net
Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan	21.884		22.741	Rent and service revenue
Lain-lain	1.432		1.660	Others
PENDAPATAN BERSIH	3.617.142		3.167.258	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN				COST OF GOODS SOLD AND DIRECT
BEBAN LANGSUNG	1.856.622	27	1.660.615	COST
LABA KOTOR	1.760.520		1.506.643	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	1.326.524	28	1.150.313	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	251.276	29	225.291	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha	1.577.800		1.375.604	Total Operating Expenses
LABA USAHA	182.720		131.039	INCOME FROM OPERATIONS
Beban keuangan	(110.360)	30	(95.310)	Finance cost
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(3.413)		(1.143)	Loss on foreign exchange - net
Keuntungan (kerugian) penghapusan/penjualan				Gain (loss) on disposal/sale of property,
aset tetap dan properti investasi	456	13,14	(289)	plant and equipment and investment
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	(4.101)	12	(10.715)	properties
Beban pajak final	(5.722)	31	(5.428)	Equity in net loss of associate
Penghasilan bunga	13.508		4.262	Final tax expense
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	19.688		7.156	Interest income
LABA SEBELUM PAJAK	92.776		29.572	Other gains and losses - net
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		32		INCOME BEFORE TAX
Pajak kini	(61.259)		(31.108)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak tangguhan	27.100		16.898	Current tax
Jumlah	(34.159)		(14.210)	Deferred tax
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	58.617		15.362	Total
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN,				NET INCOME FOR THE PERIOD
SETELAH PAJAK PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME,
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke				NET OF INCOME TAX
laba rugi				Item that will not reclassified
Pengukuran kembali atas kewajiban				subsequently to profit or loss
imbalance pasti	-		-	Remeasurement of defined
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				benefit obligation
				Item that may be reclassified
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(1.346)		(4.077)	subsequently to profit or loss
Keuntungan nilai wajar atas aset keuangan				Foreign currency translation
tersedia untuk dijual	151	6	-	Gain on fair value of available-
Jumlah penghasilan komprehensif lain periode				for-sale financial assets
berjalan, setelah pajak penghasilan	(1.195)		(4.077)	Total other comprehensive income
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE				for the period, net of income tax
BERJALAN	57.422		11.285	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN YANG				FOR THE PERIOD
DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME FOR THE PERIOD
Pemilik Entitas Induk	58.617		15.362	ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan Non-pengendali	-	25	-	Owners of the Company
Laba Bersih Periode Berjalan	58.617		15.362	Non-controlling interest
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT				Net Income For the Period
DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Pemilik Entitas Induk	57.422		11.285	ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan Non-pengendali	-		-	Owners of the Company
Jumlah Laba Komprehensif Periode				Non-controlling interest
Berjalan	57.422		11.285	Total Comprehensive Income
LABA PER SAHAM DASAR		34		for the Period
(Dalam Rupiah penuh)	35		9	BASIC EARNINGS PER SHARE
				(In full Rupiah amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THREE MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2017 AND 2016 (Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	Modal disetor/ Paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/ Difference in value of equity transactions with non-controlling interest	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi/ Difference due to changes in equity of associate	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit obligation	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Saham treasuri/ Treasury shares	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company	Kepemilikan non-pengendali/ Noncontrolling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Foreign currency translation	Keuntungan nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual/ Gain on fair value of available-for-sale financial assets							
Saldo per 1 Januari 2016	830.000	(6.590)	46.000	1.651.102	-	15.618	4.509	-	(52.814)	507.933	(20.863)	2.974.895	15	2.974.910	Balance as of January 1, 2016
Laba bersih periode tiga bulan berjalan	-	-	-	15.362	-	-	-	-	-	-	-	15.362	-	15.362	Net income for three month periods
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	-	(4.077)	-	-	-	-	(4.077)	-	(4.077)	Translation adjustment
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	15.362	-	-	(4.077)	-	-	-	-	11.285	-	11.285	Total comprehensive income for the periods
Saldo per 31 Maret 2016	830.000	(6.590)	46.000	1.666.464	-	15.618	432	-	(52.814)	507.933	(20.863)	2.986.180	15	2.986.195	Balance as of March 31, 2016
Saldo per 1 Januari 2017	830.000	(6.590)	46.000	1.859.578	-	15.618	(16)	2.884	(31.049)	507.933	(20.863)	3.203.495	15	3.203.510	Balance as of January 1, 2017
Laba bersih periode tiga bulan berjalan	-	-	-	58.617	-	-	-	-	-	-	-	58.617	-	58.617	Net income for three month periods
Keuntungan nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	-	-	151	-	-	-	151	-	151	Gain on fair value of available for-sale financial assets
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	-	(1.346)	-	-	-	-	(1.346)	-	(1.346)	Translation adjustment
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	58.617	-	-	(1.346)	151	-	-	-	57.422	-	57.422	Total comprehensive income for the periods
Saldo per 31 Maret 2017	830.000	(6.590)	46.000	1.918.195	-	15.618	(1.362)	3.035	(31.049)	507.933	(20.863)	3.260.917	15	3.260.932	Balance as of March 31, 2017

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2017 DAN 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Maret/ March 31, 2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.681.967	3.158.973	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(478.133)	(429.517)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(3.081.894)	(2.729.241)	Cash paid to suppliers and for other operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi	121.940	215	Cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	-	16.060	Income tax restitution received
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(68.264)	(69.551)	Interest and financing charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(123.260)	(110.738)	Income tax paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(69.584)	(164.014)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	13.508	4.262	Interest received
Penerimaan hasil penjualan aset tetap dan properti investasi	17.678	4.684	Proceeds from sales of property, plant and equipment and investment properties
Perolehan properti investasi	(202)	(88)	Acquisitions of investment properties
Penambahan biaya lisensi yang ditangguhkan	(3.946)	(1.255)	Additions to deferred license fees
Penempatan uang jaminan	(11.376)	(9.912)	Placements of refundable deposits
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(37.112)	(1.581)	Increase in advances for purchases of property, plant and equipment
Penempatan aset keuangan lainnya	(39.947)	(45.579)	Placement of other financial assets
Perolehan aset tetap	(210.975)	(130.201)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(272.372)	(179.670)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank	432.256	558.661	Proceeds from bank loans
Penambahan utang bank jangka panjang	-	40.000	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan dan utang pembelian aset tetap	(5.249)	(49.021)	Payment of finance lease obligation and liability for the purchases of property, plant and equipment
Penurunan piutang dan utang kepada pihak berelasi - bersih	(8.706)	(4.466)	Decrease of accounts receivable and payable to a related parties - net
Pembayaran utang bank jangka panjang	(39.030)	(39.030)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran utang bank	(151.443)	(263.567)	Payment of bank loans
Pembayaran pokok obligasi	(415.000)	(21.000)	Payment of bonds principal
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(187.172)	221.577	Net Cash Provided by Financial Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(529.128)	(122.107)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.525.716	503.892	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	996.588	381.785	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Mitra Adiperkasa Tbk ("Perusahaan"), didirikan dengan akta notaris No. 105 tanggal 23 Januari 1995 dari Julia Mensana, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-9243.HT.01.01.TH.95 tanggal 31 Juli 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 6 Oktober 1995, Tambahan No. 8287. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 22 tanggal 25 Mei 2015 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., notaris di Jakarta, mengenai pengubahan beberapa ketentuan anggaran dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dan pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0936159 tanggal 1 Juni 2015 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 20 September 2016, Tambahan No. 4971/L.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang perdagangan, jasa, industri, pengangkutan, pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan dan pertambangan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Pusat, dengan kantor pusat beralamat di Sahid Sudirman Center, Lantai 29, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1995. Saat ini, kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang perdagangan eceran pakaian, sepatu, asesoris, tas dan peralatan olahraga di lebih dari 1.890 toko/outlet yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado dan kota-kota lainnya di Indonesia.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") adalah 22.231 dan 22.478 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Mitra Adiperkasa Tbk (the "Company") was established based on notarial deed No. 105 dated January 23, 1995 of Julia Mensana, S.H., notary in Jakarta. The notarial deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-9243.HT.01.01.TH.95 dated July 31, 1995 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 6, 1995, Supplement No. 8287. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 22 dated May 25, 2015 of Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., notary in Jakarta, concerning the changes in some of the Company's articles of association to adjust and comply with the Financial Service Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 and No. 33/POJK.04/2014. This notarial deed had been received and recorded in the Legal Entity Administration system with Letter of Acceptance Notification of Change in Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0936159 dated June 1, 2015 was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75 dated September 20, 2016, Supplement No. 4971/L.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to engage in trading, service, industry, transportation, agriculture, plantation, forestry, fishery, animal husbandry and mining.

The Company is domiciled in Central Jakarta, with its head office located at Sahid Sudirman Center, 29th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Central Jakarta.

The Company started its commercial operations in 1995. Currently, the Company's activities comprise mainly of retail trading of clothing, shoes, accessories, bags and sports equipment in more than 1,890 stores/outlets located in Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado and other cities in Indonesia.

The Company and its subsidiaries (the "Group") had total number of employees of 22,231 and 22,478 as of March 31, 2017 and December 31, 2016, respectively.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2016
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 31 MARET 2016
(Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2016
(Audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED MARCH
31, 2017 AND MARCH 31, 2016
(Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Mitra Adiperkasa. Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Satya Mulia Gema Gemilang. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The Company belongs to a group of companies owned by Mitra Adiperkasa. The Company's majority stockholder is PT Satya Mulia Gema Gemilang. The Company's management as of March 31, 2017 and December 31, 2016 consist of the following:

	31 Maret/March 31, 2017	31 Desember/December 31, 2016	
Presiden Komisaris			Independent President
Independen	Mien Sugandhi	Mien Sugandhi	Commissioner
Wakil Presiden Komisaris			Independent Vice President
Independen	G.B.P.H.H. Prabukusumo, S.Psi	G.B.P.H.H. Prabukusumo, S.Psi	Commissioner
Komisaris	Agus Gozali	Agus Gozali	Commissioners
	Handaka Santosa	Handaka Santosa	
	Christine Barki	Christine Barki	
Presiden Direktur	Herman Bernhard Leopold Mantiri	Herman Bernhard Leopold Mantiri	President Director
Wakil Presiden Direktur	Virendra Prakash Sharma	Virendra Prakash Sharma	Vice President Director
Direktur Independen	Johanes Ridwan	Johanes Ridwan	Independent Director
Direktur	Susiana Latif	Susiana Latif	Directors
	Sjениwati Gusman	Sjениwati Gusman	
	Michael David Capper	Michael David Capper	
	Hendry Hasiholan Batubara	Hendry Hasiholan Batubara	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	G.B.P.H.H. Prabukusumo, S.Psi	Mien Sugandhi	Chairman
Anggota	Riono Trisongko	Wahyu Septiana	Members
	Imam Sugiarto	Imam Sugiarto	
Sekretaris Perusahaan	Fetty Kwartati	Fetty Kwartati	Corporate Secretary
Audit Internal	Trisnowibowo	Trisnowibowo	Internal Audit

b. Penawaran Umum Saham dan Obligasi Perusahaan

Saham

Pada tanggal 29 Oktober 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan suratnya No. S-3354/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas 500.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 10 November 2004, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 10 November 2004 dilakukan pencatatan 1.160.000.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 31 Maret 2017, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.660.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of Shares and Bonds of the Company

Shares

On October 29, 2004, the Company obtained effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority) through letter No. S-3354/PM/2004 for the public offering of 500,000,000 shares. On November 10, 2004, the shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange).

On November 10, 2004, the shares owned by the founding stockholders totaling 1,160,000,000 were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange).

As of March 31, 2017, all of the Company's outstanding shares totaling 1,660,000,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2016
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 31 MARET 2016
(Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2016
(Audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED MARCH
31, 2017 AND MARCH 31, 2016
(Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

Obligasi

Pada tanggal 5 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan suratnya No. S-13876/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa dengan tingkat bunga tetap.

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan tersebut, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap I Tahun 2012, Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap II Tahun 2014 dan Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap III Tahun 2014. Obligasi-obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Bonds

On December 5, 2012, the Company obtained the effective notice from the Chairman of the Bapepam-LK (currently Financial Service Authority) in his letter No. S-13876/BL/2012 for its Sustainable Public Offering I of Mitra Adiperkasa Bonds with fixed interest rate.

In connection with the Public Offering of Sustainable Bonds, the Company has issued Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase I Year 2012, Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase II Year 2014 and Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase III Year 2014. The Bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

c. Subsidiaries

The Company has direct or indirect ownership interest of more than 50% in the following subsidiaries:

Entitas anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun operasional/ Start of operations	Jumlah aset/Total assets**)	
		31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016		31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
Penjualan retail/Retail business						
PT Mitra Selaras Sempurna ("MSS")	Marks & Spencer			2000	424.367	365.179
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Sarimode Fashindo Adiperkasa ("SFA")	Zara			2005	657.490	605.841
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Mitramode Duta Fashindo ("MDF")	Massimo Dutti			2006	75.061	73.709
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Prima Buana Perkasa ("PBP")	Pull & Bear			2007	192.627	170.111
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
Map Active (Thailand) Ltd. ("MAPA (T)")	Carter's OshKosh			2001	338.838	323.935
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Mitra Gaya Indah ("MGI")	Camper dan/and			2000	209.511	200.776
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Putra Agung Lestari ("PAL")	Payless Shoesource			2011	246.286	247.826
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Map Active ("MAPA")	-			2008	44.400	144.372
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Sukses Diva Mandiri ("SDM")	Stradivarius			2011	162.734	137.150
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Bersama Karunia Mandiri ("BKM")	Bershka			2011	88.552	72.810
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
Map Active Footwear (S) Pte. Ltd. ("MAPA F(S)")	-			2011	49	52
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2016
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 31 MARET 2016
(Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2016
(Audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED MARCH
31, 2017 AND MARCH 31, 2016
(Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

Entitas anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun operasional/ Start of operations	Jumlah aset/Total assets**)	
		31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016		31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
Penjualan retail/Retail business						
Map Active Footwear Malaysia Sdn. Bhd. ("MAPA F(M)")	-			2011	891	1.039
Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Map Active International Sdn. Bhd. ("MAPI (M)")	Spanx			2012	3.464	3.758
Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Panen Cosmetic Indonesia ("Pcos")	Alpure, H2O dan/and Crabtree & Evelyn			2013	13.927	13.068
Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Panen Fashion Indonesia ("PFI")	Brooks Brothers			2012	82.360	71.149
Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Panen Wangi Abadi ("PWA")	Sephora			2014	174.611	163.115
Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Sarimode Griya ("SMG")	Zara Home			2013	53.209	51.270
Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Prima Mode Indonesia ("PMI")	Penshoppe dan/and Gildan			2012	33.833	29.784
Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Cemerlang Kharisma Internusa ("CKI")	Camaieu			2013	10.648	8.551
Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Map Ecom Adiperkasa ("MEA")	MAPemall.com			2015	44.694	39.020
Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Creasi Mode Indonesia ("CMI")	Cotton On			2013	138.345	133.449
Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Utama Mode Indonesia ("UMI")	-			Belum beroperasi/ Dormant	14.114	14.131
Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Map Aktif Indonesia ("MAI")	-			Belum beroperasi/ Dormant	21.132	20.697
Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Map Aktif Adiperkasa ("MAA")	Bisnis Aktif/ Active Business			2015	2.682.409	2.587.900
Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
Mitra Adiperkasa Vietnam Co. Ltd. ("MAPV")	Zara			2016	90.982	99.389
Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct		100,00	100,00			
PT Omega Fashindo Adiperkasa ("OFA")	Oysho			2016	18.300	12.386
Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
Map Aktif Adiperkasa Pte. Ltd. ("MAA (S)")	-			2016	957	1.818
Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Departemen store/Department stores						
PT Panen Lestari Internusa ("PLI")	Sogo			1989	3.080.263	2.439.376
Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct		99,00	99,00			
Tidak langsung/Indirect *)		1,00	1,00			
PT Java Retailindo ("JR")	Lotus			2000	53.842	55.814
Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Benua Hamparan Luas ("BHL")	Debenhams			2004	152.435	139.445
Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2016
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 31 MARET 2016
(Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2016
(Audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED MARCH
31, 2017 AND MARCH 31, 2016
(Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

Entitas anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasional/ Start of operations	Jumlah aset/Total assets**)	
		(%)			31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
		31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016			
Departemen store/Department stores						
PT Panen Selaras Intibuana ("PSI")	Seibu			2007	252.456	225.334
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Alun Alun Indonesia Kreasi ("AAI")	Alun-alun Indonesia			2007	38.184	30.085
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Panen GL Indonesia ("PGI")	Galleries Lafayette			2013	173.029	149.255
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Swalayan Sukses Abadi ("SSA")	Foodhall			2014	533.557	319.529
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Kafe dan restoran/Cafe and restaurant						
PT Sari Boga Lestari ("SBL")	Chatter Box			1997	18.124	3.553
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,98	99,98			
Tidak langsung/Indirect *)		0,02	0,02			
PT Sari Coffee Indonesia ("SCI")	Starbucks			2002	995.839	855.648
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Sari Pizza Indonesia ("SPI")	Pizza Marzano, Pizza Express			2006	112.257	110.223
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Sari IceCream Indonesia ("SII")	Cold Stone Creamery, Godiva			2007	35.861	31.468
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Premier Doughnut Indonesia ("PDI")	Krispy Kreme			2006	30.828	29.884
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Sari Food Lestari ("SFL")	Paul Bakery & Resto			2013	46.803	45.680
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Agung Mandiri Lestari ("AML")	Genki Sushi			2013	97.410	75.990
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Sari Gemilang Makmur ("SGM")	Jamba Juice			2016	23.927	11.274
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Map Boga Adiperkasa ("MBA")	-			2016	872.279	1.233.830
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
Toko buku/Book stores						
PT Kinokunia Bukindo ("KB")	Kinokuniya Book Store			1999	79.362	79.114
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Manufaktur/Manufacturing						
PT Mitra Garindo Perkasa ("MGP")	-			2001	69.945	66.133
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Lain-lain/Others						
PT Siola Sandimas ("SS")	Sunter Mall			1994	110.695	136.170
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Premier Capital Investment ("PCI")	-			2001	3.527	3.542
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,50	99,50			
PT Graha Prima Cemerlang ("GPC")	-			Belum beroperasi/ Dormant	52.934	53.012
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Graha Agung Sukses ("GAS")	-			Belum beroperasi/ Dormant	100.004	100.004
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Graha Indah Lestari ("GIL")	-			Belum beroperasi/ Dormant	116.391	116.391
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2016
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 31 MARET 2016
(Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2016
(Audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED MARCH
31, 2017 AND MARCH 31, 2016
(Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

Entitas anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun operasional/ Start of operations	Jumlah aset/Total assets**)	
		31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016		31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
Lain-lain/Others						
Map Active Pte. Ltd. ("MAPA (S)")	-			2011	2.635	5.110
Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct *)		100,00	100,00			
Asia Retail Investments Pte. Ltd. ("ARI")	-			2011	97.168	82.962
Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Map Active Trading Pte. Ltd. ("MAPT")	-			2011	23	1.147
Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			

*) Pemilikan tidak langsung melalui entitas anak.

**) Sebelum eliminasi.

Seluruh entitas anak kecuali MAPA (T) (Thailand), MAPA (S) (Singapura), MAPT (Singapura), ARI (Singapura), MAPA F(S) (Singapura), MAA (S) (Singapura), MAPA F(M) (Malaysia), MAPI (M) (Malaysia) dan MAPV (Vietnam) berdomisili di Jakarta.

*) Indirect ownership through a subsidiary.

**) Before elimination.

All subsidiaries except MAPA (T) (Thailand), MAPA (S) (Singapore), MAPT (Singapore), ARI (Singapore), MAPA F(S) (Singapore), MAA (S) (Singapore), MAPA F(M) (Malaysia), MAPI (M) (Malaysia) and MAPV (Vietnam) are domiciled in Jakarta.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar, amendemen standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar baru, sejumlah amendemen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2016.

Penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- Amendemen PSAK 4, Laporan Keuangan Tersendiri
- Amendemen PSAK 5, Segmen Operasi
- Amendemen PSAK 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
- Amendemen PSAK 13, Properti Investasi
- Amendemen PSAK 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amendemen PSAK 16, Aset Tetap
- Amendemen PSAK 19, Aset Takberwujud

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Standard, amendments to standards and interpretation effective in the current year

In the current year, the Group has applied a new standard, a number of amendments and an interpretation to PSAK issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2016.

The application of the following new standard, amendments to standards and interpretation have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK 4, Separate Financial Statements
- Amendments to PSAK 5, Operating Segments
- Amendments to PSAK 7, Related Party Disclosures
- Amendments to PSAK 13, Investment Property
- Amendments to PSAK 15, Investments in Associates and Joint Ventures
- Amendments to PSAK 16, Property, Plant and Equipment
- Amendments to PSAK 19, Intangible Assets

- Amandemen PSAK 22, Kombinasi Bisnis
- Amandemen PSAK 24, Imbalan Kerja
- Amandemen PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
- Amandemen PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- Amandemen PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

b. Standar, amandemen standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK 1, Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- ISAK 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 69, Agrikultur
- Amandemen PSAK 16, Aset Tetap

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amandemen standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

- Amendments to PSAK 22, Business Combination
- Amendments to PSAK 24, Employee Benefits
- Amendments to PSAK 65, Consolidated Financial Statements
- Amendments to PSAK 67, Disclosures of Interests in Other Entities
- Amendments to PSAK 68, Fair Value Measurement

b. Standard, amendments to standards and interpretation issued not yet adopted

The amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with early application permitted are:

- Amendments to PSAK 1, Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative
- ISAK 31, Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property

The standard and amendments to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- PSAK 69, Agriculture
- Amendments to PSAK 16, Property, Plant and Equipment

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effect of adoption of these standard, amendments to standards and interpretation on the consolidated financial statements is not known or reasonably estimable by management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas *di-investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup dan laporan posisi keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

Pada pelepasan kegiatan usaha luar negeri, seluruh jumlah selisih kurs yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri yang telah diatribusikan ke pemilik entitas induk direklasifikasi ke laba rugi.

The difference between the transfer price and the book value is presented as additional paid-in capital and is not recycled to profit or loss.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

f. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each entities within the Group are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group and the statement of financial position of the Company are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual entities in the Group, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

On the disposal of foreign operation, all of the exchange differences accumulated in equity in respect of that operation attributable to the owners of the Company are reclassified to profit or loss.

Selanjutnya, dalam pelepasan sebagian dari entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Grup atas entitas anak, entitas mereatribusi bagian yang sebanding dari jumlah kumulatif selisih kurs yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke kepentingan non-pengendali pada kegiatan usaha luar negeri tersebut dan tidak diakui dalam laba rugi. Untuk seluruh pelepasan sebagian kepentingannya, bagian proporsional dari jumlah kumulatif kurs direklasifikasi ke laba rugi.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

In addition, in relation to a partial disposal of a subsidiary that includes a foreign operation that does not result in the Group losing control over the subsidiary, the proportionate share of accumulated exchange differences are re-attributed to non-controlling interests and are not recognized in profit or loss. For all other partial disposals, the proportionate share of the accumulated exchange differences is reclassified to profit or loss.

Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

h. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi
- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau

- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
- Available-for-sale (AFS)
- Loans and receivables

Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL, when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or

- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan di ekuitas sebagai akumulasi revaluasi investasi AFS, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklas ke laba rugi.

- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or

- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's board of directors and chief executive officer.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.

Available-for-sale (AFS)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS investment revaluation, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS investment revaluation is reclassified to profit or loss.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends is established.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, receivables from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual, akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial assets carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not

nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Atas penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi.

Atas penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

i. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau

i. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either at FVTPL or at amortized cost.

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or

- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL yang diukur pada nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, obligasi, utang bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

j. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

k. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's board of directors and chief executive officer.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities which include trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, bonds payable, bank loans and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

j. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the consolidated statements of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

k. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

I. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilainya sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui

I. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statements of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate), the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized

sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan penggunaannya, dan nilai wajar setiap investasi yang tersisa dan setiap hasil dari pelepasan bagian kepentingan dalam entitas asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pelepasan dari entitas asosiasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan dari aset atau liabilitas terkait, Grup mereklasifikasi keuntungan atau kerugian dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities.)

When a Group entity transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

m. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan persediaan barang rusak dan penurunan nilai persediaan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing barang pada akhir tahun.

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi selama 2 - 20 tahun.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Properti investasi mencakup juga aset dalam penyelesaian dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi (ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset) diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

p. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

m. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for inventory obsolescence and decline in value based on the review of the status of inventories at the end of the year.

n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

o. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation of buildings and leasehold improvements is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of investment properties of 2 - 20 years.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Investment property includes construction in progress and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs are amortized when completed and ready for use.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

p. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisitions

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Grup diharuskan untuk melakukan estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset. Liabilitas yang timbul atas estimasi tersebut dicatat sebagai "Estimasi Biaya Pembongkaran Aset Tetap".

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	3 - 10
Perabot dan peralatan	4 - 8
Kendaraan bermotor	3 - 8

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

The Group is required to recognize the initial estimate of the cost of dismantling and removing the assets and restoring the site on which it is located. Liabilities resulting from such estimation were recorded as "Decommissioning Cost".

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years
Buildings and leasehold improvements	4 - 20
Machinery, equipment and electrical installations	3 - 10
Furniture and fixtures	4 - 8
Motor vehicles	3 - 8

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

q. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h.

r. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontingen dibebankan pada periode terjadinya.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h.

r. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As Lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligations.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

s. Aset Tak Berwujud – Hak Atas Tanah

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap dan/atau properti investasi.

Biaya pembaharuan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

t. Merek Dagang dan Biaya Lisensi yang Ditangguhkan

Merek dagang dan biaya lisensi yang ditangguhkan diakui sebagai aset tidak berwujud dengan pertimbangan aset tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomis di masa depan. Merek dagang dan biaya lisensi yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 10 sampai dengan 20 tahun, kecuali untuk biaya awal waralaba diamortisasi selama 5 sampai dengan 10 tahun, terhitung sejak tanggal toko beroperasi secara komersial.

u. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

s. Intangible Assets – Landright

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property, plant and equipment and/or investment property.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

t. Trademark and Deferred License Fees

Trademark and deferred license fees are recognized as intangible assets to the extent such assets will generate future economic benefits. Trademarks and deferred license fees are amortized using the straight-line method over 10 up to 20 years, except for initial franchise expense which is amortized over 5 up to 10 years, commencing at the start of each store's commercial operations.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

v. Imbalan Kerja

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan manfaat cuti panjang untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

v. Employment Benefits

Defined post-employment benefits

The Group provides defined post-employment benefits for its employees as required under Labor Law No. 13/2003.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

Other long-term benefit

The Group also provides long leave benefit for all qualified employees.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Biaya jasa diakui di laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual.

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang dagangan (kecuali pendapatan dari penjualan berdasarkan pengiriman, diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan) diakui pada saat barang dibayar di konter penjualan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignor*).

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa ruangan dan *service charge* (jasa pemeliharaan) diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak yang telah terealisasi.

Pendapatan sewa diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan sewa diterima dimuka dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu sewa dengan menggunakan metode garis lurus.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

The cost of providing benefit is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Service cost is recognized in profit or loss.

The other long-term benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit.

w. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Sales of goods

Revenues from cash sales of merchandise inventories (except revenue from sales based on delivery, which are recognized when the goods are delivered to the customers) are recognized when the goods are paid at the sales counter. Revenues from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to customers less amounts payable to consignors.

Rental revenue

Revenues from room rental and service charges are recognized based on the terms of the contract.

Rental income received in advance are recorded as unearned income and recognized as income over the rental periods using the straight-line method.

Dividend revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Interest income

Interest income is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

x. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

x. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui diluar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

y. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham treasury.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

z. Instrumen Keuangan Derivatif

Grup melakukan instrumen keuangan derivatif dalam bentuk kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing (*foreign exchange forward contracts*) untuk mengelola eksposur atas tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 33.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap akhir tanggal pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

y. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year as adjusted with the effect of treasury shares.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

z. Derivative Financial Instruments

The Group enters into derivative financial instruments in the form of foreign exchange forward contracts to manage its exposure to foreign exchange rate risks. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 33.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at the end of each reporting period.

Although entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in earnings.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

aa. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in earnings.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

aa. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan periode masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain yang melibatkan estimasi, yang disebutkan di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Piutang

Grup menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Properti Investasi

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In applying the Group's accounting policies, management has not made critical judgments that have a significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimations, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Receivables

The Group assesses its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of receivables is disclosed in Note 7.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 9.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Investment Properties

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment and investment properties are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and

lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 13 dan 14.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 21.

Pajak Penghasilan

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan Indonesia, Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Grup memiliki eksposur terhadap pajak penghasilan karena terkait pertimbangan yang signifikan dalam menetapkan provisi pajak penghasilan Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penetapan akhir pajaknya tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas masalah pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi tambahan pajak yang jatuh tempo. Bila hasil final pajak atas masalah-masalah ini berbeda dengan jumlah yang telah diakui, perbedaan tersebut akan berpengaruh pada pajak penghasilan pada periode dimana penetapan terjadi. Jumlah tercatat pajak penghasilan dibayar dimuka dan utang pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 10, 18 dan 32.

Pengukuran Nilai Wajar dan Proses Penilaian

Beberapa aset dan liabilitas Grup diukur pada nilai wajar untuk tujuan pelaporan keuangan. Manajemen Grup menentukan teknik penilaian dan input yang tepat untuk pengukuran nilai wajar.

tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and investment properties would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amounts of property, plant and equipment and investment properties are disclosed in Notes 13 and 14.

Employee Benefits

The determination of provision for employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for employment benefits.

The carrying amount of employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 21.

Income Tax

Under the tax laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under prevailing regulations. The Group has exposure to income taxes since significant judgment is involved in determining the Group's provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amounts of prepaid income taxes and income tax payables are disclosed in Notes 10, 18 and 32.

Fair Value Measurements and Valuation Processes

Some of the Group's assets and liabilities are measured at fair value for financial reporting purposes. The Group's management determines the appropriate valuation technique and inputs for fair value measurements.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2016
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 31 MARET 2016
(Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2016
(Audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED MARCH
31, 2017 AND MARCH 31, 2016
(Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

Dalam menentukan nilai wajar dari aset atau liabilitas, manajemen Grup melibatkan penilai dari pihak ketiga yang berkualifikasi untuk melakukan penilaian. Manajemen bekerja sama dengan penilai eksternal yang berkualifikasi tersebut untuk menetapkan teknik penilaian dan input yang tepat untuk model penilaian. Data pasar yang dapat diobservasi digunakan dalam penilaian sampai batas data tersebut tersedia. Informasi lebih lanjut mengenai teknik penilaian dan input yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset dan liabilitas diungkapkan dalam Catatan 20 dan 40D.

In determining the fair value of an asset or liability, the Group's management engaged third party qualified valuers to perform the valuation. Management works closely with the qualified external valuers to establish the appropriate valuation technique and inputs to the model. Market-observable data is used in the valuation to the extent that it is available. Further information about the valuation techniques and inputs used in determining the fair value of assets and liabilities are disclosed in Notes 20 and 40D.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Kas	22.038	59.824	Cash on hand
Bank - pihak ketiga Rupiah			Cash in banks - third parties Rupiah
Bank Central Asia	86.386	52.372	Bank Central Asia
Bank Danamon Indonesia	44.773	91.829	Bank Danamon Indonesia
Bank Mandiri	36.115	34.304	Bank Mandiri
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 30 milyar)	98.410	299.476	Others (below Rp 30 billion each)
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank Mandiri	104.295	88.336	Bank Mandiri
Bank Central Asia	89.586	6.056	Bank Central Asia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	21.485	8.608	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Bank Pan Indonesia	2.024	6.131	Bank Pan Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 milyar)	2.030	1.383	Others (below Rp 2 billion each)
Euro			Euro
Bank Central Asia	49.813	-	Bank Central Asia
Bank Mandiri	44.875	40.159	Bank Mandiri
Deutsche Bank AG, Jakarta	3.136	61.240	Deutsche Bank AG, Jakarta
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3 milyar)	1.688	633	Others (below Rp 3 billion each)
Dong Vietnam			Vietnam Dong
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Vietnam	6.331	2.377	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Vietnam
Vietcombank	4.372	17.456	Vietcombank
Poundsterling			Poundsterling
Bank Mandiri	1.058	7.632	Bank Mandiri
Deutsche Bank AG, Jakarta	27.551	920	Deutsche Bank AG, Jakarta
Mata uang asing lainnya	5.207	8.538	Other foreign currencies
Jumlah bank	629.135	727.450	Total cash in banks

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2016
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 31 MARET 2016
(Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2016
(Audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED MARCH
31, 2017 AND MARCH 31, 2016
(Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Deposito berjangka - pihak ketiga Rupiah			Time deposits - third parties Rupiah
Bank Ganesha	240.800	136.712	Bank Ganesha
Bank Pan Indonesia	50.000	100.000	Bank Pan Indonesia
Bank Maybank Indonesia	28.000	150.115	Bank Maybank Indonesia
Bank Danamon Indonesia	25.115	50.115	Bank Danamon Indonesia
Deutsche Bank AG, Jakarta	1.500	1.500	Deutsche Bank AG, Jakarta
Bank Mandiri	-	250.000	Bank Mandiri
Bank Mega	-	50.000	Bank Mega
Jumlah deposito berjangka	345.415	738.442	Total time deposits
Jumlah	996.588	1.525.716	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun - Rupiah	1,9% - 7,75%	1,91% - 8%	Interest rates on time deposits per annum - Rupiah

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

Aset lancar

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Tersedia untuk dijual	254.750	214.636	Available-for-sale
Bank garansi			Bank guarantee
Bank Ganesha	-	628	Bank Ganesha
Jumlah	254.750	215.264	Total
Tingkat bunga per tahun	5%	5% - 8%	Interest rate per annum

Tersedia untuk dijual

Merupakan investasi yang dilakukan melalui manajer investasi sebesar Rp 254.599 dan Rp 211.752 pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016. Keuntungan nilai wajar yang belum direalisasi – bersih pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 151 dan Rp 2.884 yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain dalam laporan ekuitas pemegang saham.

Pada tahun 2016, Perusahaan dan PLI menunjuk Value Venture Ltd. (pihak ketiga) untuk mengelola dana Perusahaan dan PLI. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 12 bulan, terhitung sejak tanggal perjanjian. Perjanjian ini dapat diperpanjang secara otomatis setelah masa perjanjian usai selama 12 bulan, dan dapat dihentikan apabila salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak yang lain.

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

Current assets

Available-for-sale

Represent investments through investment manager amounting to Rp 254,599 and Rp 211,752 as of March 31, 2017 and December 31, 2016, respectively. The unrealized gain on fair value – net as of March 31, 2017 and December 31, 2016 amounting to Rp 151 and Rp 2,884, respectively, are recorded under other comprehensive income in the statement of stockholders' equity.

In 2016, the Company and PLI appointed Value Venture Ltd. (third party) to manage the funds of the Company and PLI. The agreements have term of 12 months, commencing from the date of the agreements. The agreements shall be extended automatically at the end of the agreement term for 12 months, and may be terminated by either party at any time by giving written notice to the other party.

Aset tidak lancar

Merupakan investasi yang dilakukan melalui manajer investasi. Penempatan investasi ini dilakukan dengan pihak ketiga. Meskipun diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, investasi tersebut dinyatakan sebesar biaya perolehan karena aset yang mendasari terutama terdiri dari instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa.

Non-current assets

Represent investments through investment manager. These investments are placed with third parties. Although classified as available-for-sale, the investments are stated at cost since the underlying assets consist mainly of unlisted equity instruments.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By customers
Pihak berelasi (Catatan 36)	705	348	Related parties (Note 36)
Pihak ketiga			Third parties
Piutang penjualan barang	362.128	379.837	Receivables from merchandise sales
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.531)	(4.531)	Allowance for impairment losses
Jumlah	357.597	375.306	Total
Jumlah piutang usaha bersih	358.302	375.654	Net trade accounts receivable
b. Umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya			b. Aging of trade accounts receivable not impaired
Belum jatuh tempo	307.967	327.699	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
Kurang dari 30 hari	31.551	23.321	Under 30 days
31 - 60 hari	3.279	12.986	31 - 60 days
61 - 90 hari	5.594	5.246	61 - 90 days
91 - 120 hari	3.045	1.587	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	6.866	4.815	More than 120 days
Jumlah piutang usaha bersih	358.302	375.654	Net trade accounts receivable
c. Berdasarkan mata uang			c. By currencies
Rupiah	170.947	213.675	Rupiah
Baht Thailand	186.645	161.509	Thailand Baht
Dollar Amerika Serikat	3.138	4.239	U.S. Dollar
Mata uang lainnya	2.103	762	Other currencies
Jumlah	362.833	380.185	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.531)	(4.531)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha bersih	358.302	375.654	Net trade accounts receivable

Piutang penjualan barang terdiri dari piutang penjualan eceran dan penjualan grosir.

Piutang penjualan eceran terutama merupakan piutang kepada penerbit kartu kredit dengan jangka waktu 2 sampai 7 hari.

Piutang penjualan grosir dan pihak ketiga lainnya mempunyai jangka waktu rata-rata kredit 60 hari. Untuk setiap penerimaan pelanggan baru, terutama untuk penjualan grosir, Grup menetapkan sistem pembayaran dimuka dan setelah Grup memperoleh keyakinan atas kualitas pelanggan baru tersebut, Grup akan menetapkan batas kredit pelanggan berdasarkan riwayat pembelian pelanggan baru tersebut.

Piutang usaha bersih yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terutang oleh Grup kepada pihak lawan.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Saldo awal	4.531	3.018	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai piutang	-	1.513	Impairment losses recognized on receivables
Saldo akhir	4.531	4.531	Ending balance

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui secara individual terhadap piutang usaha dari piutang yang sudah jatuh tempo diatas 120 hari berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pelanggan dan analisis posisi keuangan kini pihak lawan.

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan.

Receivables from merchandise sales consist of receivables from retail sales and wholesales.

Receivables from retail sales mainly represent receivables from credit card issuers which are collectible within 2 to 7 days.

Receivables from wholesales and other third parties had average credit period of 60 days. For acceptance of any new customer, particularly for wholesales, the Group applies payment in advance system and after the Group gained confidence in the quality of those new customers, the Group will define credit limits of the customer based on the purchase history of each new customer.

Net trade accounts receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in the credit quality and the amounts are still considered recoverable. The Group does not hold any collateral or other credit enhancements over these balances nor does it have a legal right of offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.

Movement in the allowance for impairment losses

Allowance for impairment losses are recognized for individual trade accounts receivable which have been past due for more than 120 days based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience of the counterparty and an analysis of the counterparty's current financial position.

In determining the recoverability of trade accounts receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade accounts receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak berelasi karena manajemen berkeyakinan seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables from third parties is adequate. No allowance for impairment loss was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

8. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI

8. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTIES

a. Piutang Lain-lain

a. Other Accounts Receivable

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
PT Sari Burger Indonesia (SBI)	5.371	2.505	PT Sari Burger Indonesia (SBI)
PT Samsonite Indonesia (SI)	2.344	-	PT Samsonite Indonesia (SI)
Jumlah	7.715	2.505	Total

Piutang lain-lain kepada SBI merupakan piutang atas jasa manajemen, pembayaran terlebih dahulu biaya-biaya SBI dan pengalihan imbalan pasca kerja (Catatan 36 dan 38l).

Other accounts receivable from SBI represents receivable from management fee, advance payments of expenses for SBI and transfer of post-employment benefits (Notes 36 and 38l).

Piutang lain-lain kepada SI merupakan piutang atas jasa manajemen dan pembayaran terlebih dahulu biaya-biaya SI (Catatan 36 dan 38j).

Other accounts receivable from SI represents receivable from management fee and advance payments of expenses for SI (Notes 36 and 38j).

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang kepada pihak berelasi dapat ditagih seluruhnya.

Management believes that the accounts receivable from related parties are fully collectible.

b. Utang Lain-lain

b. Other Accounts payable

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
PT Dom Pizza Indonesia (DPI)	254	3.699	PT Dom Pizza Indonesia (DPI)
PT Samsonite Indonesia (SI)	-	51	PT Samsonite Indonesia (SI)
Jumlah	254	3.750	Total

Utang lain-lain kepada DPI dan SI merupakan utang atas pengalihan imbalan pasca kerja (Catatan 36).

Other accounts payable from DPI and SI represent payable arising from transfer of post-employment benefits (Note 36).

Piutang dan utang tersebut disajikan sebagai aset lancar dan liabilitas jangka pendek karena akan dibayarkan sewaktu diminta dan diharapkan akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan dan tidak dikenakan beban bunga.

These receivables and payables are presented as current assets and current liabilities since those are payable on demand and are expected to be settled within a period of less than 12 months and are non-interest bearing.

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Barang dagangan			Merchandise
Pakaian dan asesoris	1.266.744	1.216.594	Clothing and accessories
Sepatu dan asesoris	996.159	862.186	Footwear and accessories
Mainan anak-anak dan asesoris	234.735	228.866	Toys and accessories
Produk kesehatan dan kecantikan	242.589	217.637	Health and beauty products
Pakaian dan asesoris olahraga	133.018	141.496	Sports wear and sport accessories
Pasar swalayan	70.131	69.859	Supermarket
Golf dan asesoris	60.494	63.100	Golf and accessories
Jam tangan danacamata	62.962	61.056	Watches and sunglasses
Makanan dan minuman	67.153	43.479	Food and beverages
Buku dan alat tulis	25.832	26.063	Books and stationeries
Produk alat rumah tangga	18.618	16.406	Homeware products
Raket dan asesoris	4.182	5.695	Rackets and accessories
Lain-lain	14.810	30.395	Others
Jumlah barang dagangan	3.197.427	2.982.832	Total merchandise
Bahan kemasan	43.342	53.095	Packing materials
Jumlah	3.240.769	3.035.927	Total
Industri pakaian (manufaktur)			Garment industry (manufacturing)
Barang jadi	3.880	5.548	Finished goods
Barang dalam proses	4.975	4.348	Work in process
Bahan baku	13.285	16.675	Raw materials
Jumlah persediaan industri pakaian	22.140	26.571	Total inventories of garment industry
Jumlah persediaan	3.262.909	3.062.498	Total inventories
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(52.788)	(55.520)	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	3.210.121	3.006.978	Net
	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			Changes in the allowance for decline in value of inventories:
Saldo awal	55.520	40.475	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	1.759	48.156	Provisions during the year
Penghapusan tahun berjalan	(5.092)	(32.827)	Write-off during the year
Selisih kurs penjabaran	601	(284)	Translation adjustment
Saldo akhir	52.788	55.520	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya.

All inventories were insured against fire, theft and other possible risks.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2016
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 31 MARET 2016
(Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2016
(Audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED MARCH
31, 2017 AND MARCH 31, 2016
(Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah persediaan tercatat dan nilai pertanggungan:

The following table details the net book value of total inventories and sum insured:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Jumlah persediaan tercatat (dalam jutaan Rupiah)	3.210.121	3.006.978	Net book value (in million Rupiah)
Nilai pertanggungan persediaan Rupiah (dalam jutaan)	2.571.753	3.090.437	Total sum insured of inventories Rupiah (in million)
Baht Thailand (dalam jumlah penuh)	55.112.849	55.113.849	Thailand Baht (in full amount)
Ringgit Malaysia (dalam jumlah penuh)	450.000	525.000	Malaysian Ringgit (in full amount)
Dong Vietnam (dalam jutaan)	25.848	25.848	Vietnam Dong (in million)
Jumlah nilai pertanggungan ekuivalen dalam jutaan Rupiah	2.609.535	3.127.935	Total sum insured equivalent in million Rupiah

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAID TAXES

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pajak penghasilan - Pasal 28A Tahun berjalan			Income tax - Article 28A Current year
Perusahaan	11.852	44.243	The Company
Entitas anak	48.698	103.011	Subsidiaries
Tahun sebelumnya	442.610	296.358	Previous years
Pajak pertambahan nilai - bersih	92.219	50.766	Value added tax - net
Lain-lain	456	452	Others
Jumlah	595.835	494.830	Total

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

11. PREPAID EXPENSES

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Sewa dibayar dimuka	622.940	619.745	Prepaid rent
Dikurangi sewa dibayar dimuka jangka panjang	122.371	114.714	Less long-term portion of prepaid rent
Sewa dibayar dimuka jangka pendek	500.569	505.031	Current portion of prepaid rent
Iklan dan promosi	7.891	9.866	Advertising and promotion
Asuransi	10.233	7.118	Insurance
Lain-lain	132.674	25.320	Others
Jumlah	651.367	547.335	Total

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

Nama entitas asosiasi/ Name of associates	Aktivitas utama/ Principal activity	Merek (Toko)/ Brand (Store)	'Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Grup/ Percentage of ownership interest and voting power held by the Group		31 Maret/ March 31, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp
				31 Maret/ March 31, 2017 %	31 Desember/ December 31, 2016 %		
PT Samsonite Indonesia (SI)	Penjualan retail/Retail business	Samsonite	Jakarta	40,00	40,00	27.332	24.755
PT Dom Pizza Indonesia (DPI)	Kafe dan restoran/Café and restaurant	Domino's Pizza	Jakarta	33,52	33,52	65.938	72.446
PT Sari Burger Indonesia (SBI)	Kafe dan restoran/Café and restaurant	Burger King	Jakarta	49,00	49,00	95.476	95.646
Jumlah/Total						188.746	192.847

Seluruh entitas asosiasi di atas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

All of the above associates are accounted for using the equity method.

Mutasi investasi dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The changes in investments under the equity method are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
<u>SI</u>			<u>SI</u>
Saldo awal	24.755	25.508	Beginning balance
Bagian laba bersih entitas asosiasi	2.577	14.228	Equity in net income of associate
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	-	19	Equity in other comprehensive income of associate
Dividen tunai	-	(15.000)	Cash dividends
Saldo akhir	27.332	24.755	Ending balance
<u>DPI</u>			<u>DPI</u>
Saldo awal	72.446	51.697	Beginning balance
Penambahan investasi	-	10.894	Additions of investment
Perubahan ekuitas entitas asosiasi	-	41.085	Change in equity of associate
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	(6.508)	(31.512)	Equity in net loss of associate
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	-	282	Equity in other comprehensive income of associate
Saldo akhir	65.938	72.446	Ending balance
<u>SBI</u>			<u>SBI</u>
Saldo awal	95.646	109.300	Beginning balance
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	(170)	(13.751)	Equity in net loss of associate
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	-	97	Equity in other comprehensive income of associate
Saldo akhir	95.476	95.646	Ending balance

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2016
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 31 MARET 2016
(Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2016
(Audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED MARCH
31, 2017 AND MARCH 31, 2016
(Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

DPI

- a. Pada tanggal 23 September 2016, DPI menerbitkan 115.452 saham baru yang diambil bagian penuh oleh QSR Indopizza Pte. Ltd. sehingga kepemilikan Perusahaan atas saham DPI menurun dari 49% menjadi 33,52%.
- b. Pada tanggal 10 November 2016, Perusahaan dan QSR Indopizza Pte. Ltd. meningkatkan modal ditempatkan dan disetor di DPI masing-masing sebesar 10.894 dan 21.606 saham baru.

Ringkasan informasi keuangan masing-masing entitas asosiasi ditetapkan di bawah ini:

DPI

- a. On September 23, 2016, DPI issued 115,452 new shares which was fully taken part by QSR Indopizza Pte. Ltd., hence resulting to a decrease in the Company's interest in DPI from 49% to 33.52%.
- b. On November 10, 2016, the Company and QSR Indopizza Pte. Ltd. increase their subscribed and paid-up capital in DPI for 10,894 and 21,606 new shares, respectively.

Summarized financial information in respect of each of the Group's associates is set out below:

31 Maret/March 31, 2017			
	SI	DPI	SBI
	Rp	Rp	Rp
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>			<u>Statements of Financial Position</u>
Aset lancar	88.000	98.565	116.500
Aset tidak lancar	24.099	258.803	213.856
Jumlah aset	112.099	357.368	330.356
Liabilitas jangka pendek	35.053	145.082	128.744
Liabilitas jangka panjang	8.717	19.702	7.262
Ekuitas	68.329	192.584	194.350
Jumlah liabilitas dan ekuitas	112.099	357.368	330.356
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</u>			<u>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
Pendapatan	41.937	106.353	132.880
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	6.442	(19.414)	(347)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	6.442	(19.414)	(347)
31 Desember/December 31, 2016			
	SI	DPI	SBI
	Rp	Rp	Rp
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>			<u>Statements of Financial Position</u>
Aset lancar	80.834	101.043	168.404
Aset tidak lancar	20.230	236.052	160.400
Jumlah aset	101.064	337.095	328.804
Liabilitas jangka pendek	32.617	106.416	126.213
Liabilitas jangka panjang	6.560	18.681	7.894
Ekuitas	61.887	211.998	194.697
Jumlah liabilitas dan ekuitas	101.064	337.095	328.804

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2016
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 31 MARET 2016
(Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2016
(Audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED MARCH
31, 2017 AND MARCH 31, 2016
(Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	31 Desember/December 31, 2016			
	SI	DPI	SBI	
	Rp	Rp	Rp	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan</u> <u>Komprehensif Lain</u>				<u>Statements of Profit or Loss and</u> <u>Other Comprehensive Income</u>
Pendapatan	179.944	367.717	409.759	Revenues
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	35.569	(68.122)	(28.064)	Net income (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	48	625	198	Other comprehensive income for the year
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	35.617	(67.497)	(27.866)	Total comprehensive income (loss) for the year

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTIES

	1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Maret/ March 31, 2017	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	207.260	-	-	-	207.260	Land
Bangunan dan prasarana	99.496	202	352	289	99.635	Buildings and leasehold improvements
Aset dalam penyelesaian	289	-	-	(289)	-	Construction in progress
Jumlah	307.045	202	352	-	306.895	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	75.323	1.173	352	-	76.144	Buildings and leasehold improvements
Jumlah tercatat	231.722				230.751	Net book value

	1 Januari/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	207.260	-	-	-	207.260	Land
Bangunan dan prasarana	98.383	332	195	976	99.496	Buildings and leasehold improvements
Aset dalam penyelesaian	976	289	-	(976)	289	Construction in progress
Jumlah	306.619	621	195	-	307.045	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	70.867	4.650	194	-	75.323	Buildings and leasehold improvements
Jumlah tercatat	235.752				231.722	Net book value

Properti investasi merupakan Sunter Mall di Jakarta.

Investment properties represent Sunter Mall in Jakarta.

Hak legal atas tanah properti investasi berupa Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 20.618 m². HGB tersebut berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2021 sampai 2029. Manajemen Grup berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The legal rights over the land of investment properties is Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) with a total area of 20,618 m². The HGBs have periods ranging from 20 years which will expire from 2021 to 2029. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension and processing of certificates of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2016
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 31 MARET 2016
(Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2016
(Audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED MARCH
31, 2017 AND MARCH 31, 2016
(Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

Beban penyusutan sebesar Rp 1.173 dan Rp 4.650 masing-masing pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dicatat sebagai beban langsung.

Depreciation expense amounting to Rp 1,173 and Rp 4,650 in March 31, 2017 and December 31, 2016, respectively, were recorded under direct cost.

Penjualan properti investasi adalah sebagai berikut:

Sales of investment properties are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Nilai tercatat	-	1	Net carrying amount
Penerimaan hasil penjualan properti investasi	21	166	Proceeds from sales of investment property
Keuntungan penjualan properti investasi	21	165	Gain on sales of investment property

Berdasarkan penilaian dari penilai independen, KJPP Romulo, Charlie & Rekan, dalam laporannya tertanggal 20 Februari 2017, nilai wajar properti investasi Sunter Mall pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 243.097 dengan jumlah tercatat sebesar Rp 80.399. Penilaian dilakukan berdasarkan pendekatan biaya dan pendapatan.

Based on valuation carried out by an independent appraiser, KJPP Romulo, Charlie & Rekan, as stated in the report dated February 20, 2017, the fair value of the investment properties of Sunter Mall as of December 31, 2016 amounted to Rp 243,097 with net book value amounted to Rp 80,399. The valuation was done based on cost and income approach.

Properti investasi telah diasuransikan bersama-sama dengan aset tetap (Catatan 14).

Investment properties were insured together with property, plant and equipment (Note 14).

Berdasarkan penelaahan terhadap properti investasi pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai properti investasi.

Based on the review of investment properties at the end of the year, management believes that there is no indication of impairment of investment properties.

Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan dari properti investasi pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 10.565 dan Rp 36.403.

Rent and service revenues from investment properties in March 31, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp 10,565 and Rp 36,403, respectively.

Beban sewa dan jasa pemeliharaan dari properti investasi pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 4.090 dan Rp 19.464.

Rent and service expenses from investment properties in March 31, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp 4,090 and Rp 19,464, respectively.

14. ASET TETAP

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2017 Rp	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Maret/ March 31, 2017 Rp	
Biaya perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	73.233	-	-	-	-	73.233	Land
Bangunan dan prasarana	2.456.692	27	109.702	6.223	48.417	2.608.615	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	1.464.558	306	32.487	14.203	10.919	1.494.067	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	2.021.064	(28)	61.175	9.911	8.441	2.080.741	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	28.217	-	1.858	467	-	29.608	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	120.214	-	54.475	-	(67.777)	106.912	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Kendaraan bermotor	999	-	-	999	-	-	Motor vehicles
Jumlah	6.164.977	305	259.697	31.803	-	6.393.176	Total

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2016
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 31 MARET 2016
(Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2016
(Audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED MARCH
31, 2017 AND MARCH 31, 2016
(Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	1 Januari/ January 1, 2017 Rp	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Maret/ March 31, 2017 Rp	
Akumulasi penyusutan: Pemilikan langsung							Accumulated depreciation: Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	1.143.416	24	53.578	1.420	-	1.195.598	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	895.578	551	37.134	5.801	-	927.462	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	1.471.013	4	70.038	5.975	-	1.535.080	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	13.901	-	980	447	-	14.434	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Kendaraan bermotor	918	-	20	938	-	-	Motor vehicles
Jumlah	3.524.826	579	161.750	14.581	-	3.672.574	Total
Penurunan nilai	3.168	-	-	-	-	3.168	Impairment
Jumlah tercatat	2.636.983					2.717.434	Net book value

	1 Januari/ January 1, 2016 Rp	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	
Biaya perolehan: Pemilikan langsung							At cost: Direct acquisitions
Tanah	71.654	-	1.579	-	-	73.233	Land
Bangunan dan prasarana	2.151.330	(135)	328.439	60.716	37.774	2.456.692	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	1.266.945	(225)	208.795	55.170	44.213	1.464.558	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	1.872.382	(302)	208.181	84.903	25.706	2.021.064	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	25.528	-	8.254	5.565	-	28.217	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	85.562	-	142.345	-	(107.693)	120.214	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Kendaraan bermotor	1.254	(17)	-	238	-	999	Motor vehicles
Jumlah	5.474.655	(679)	897.593	206.592	-	6.164.977	Total
Akumulasi penyusutan: Pemilikan langsung							Accumulated depreciation: Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	965.570	(55)	204.321	26.420	-	1.143.416	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	757.490	(135)	175.965	37.742	-	895.578	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	1.296.951	(132)	239.901	65.707	-	1.471.013	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	15.929	-	3.146	5.174	-	13.901	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Kendaraan bermotor	789	(8)	264	127	-	918	Motor vehicles
Jumlah	3.036.729	(330)	623.597	135.170	-	3.524.826	Total
Penurunan nilai	-	-	-	-	-	3.168	Impairment
Jumlah tercatat	2.437.926					2.636.983	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Beban pokok industri pakaian (manufaktur)	100	402	Cost of garment industry (manufacturing)
Beban penjualan (Catatan 28)	146.263	546.065	Selling expenses (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	15.387	77.130	General and administrative expenses (Note 29)
Jumlah	161.750	623.597	Total

Pada tahun 2016, Grup mencatat kerugian penurunan nilai bangunan dan prasarana sebesar Rp 3.168 yang disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih.

In 2016, the Company recorded impairment loss on building and leasehold improvement amounting to Rp 3,168 which was presented as part of other gains and losses - net.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2016
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 31 MARET 2016
(Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2016
(Audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED MARCH
31, 2017 AND MARCH 31, 2016
(Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

Penghapusan/penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:			Disposals/sales of property, plant and equipment are as follows:
	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Nilai tercatat	17.222	71.422	Net carrying amount
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	17.657	28.606	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Keuntungan (kerugian) penghapusan/ penjualan aset tetap	435	(42.816)	Gain (loss) on disposals/sales of property, plant and equipment
Biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup adalah sebesar Rp 1.707.042 dan Rp 1.587.528 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.			Cost of property, plant and equipment that are fully depreciated and are still in use by the Group amounted to Rp 1,707,042 and Rp 1,587,528 as of March 31, 2017 and December 31, 2016, respectively.
Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Tangerang dan Bogor dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 84.650 m ² . HGB tersebut berjangka waktu 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2021 sampai 2042. Manajemen Grup berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.			The Group owns several pieces of land with a total area of 84,650 m ² located in Jakarta, Tangerang and Bogor with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB). The HGBs have periods ranging from 20 to 30 years which will expire from 2021 to 2042. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension and processing of certificates of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.
Properti investasi dan aset tetap, kecuali tanah Grup, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya.			The Group's investment properties and property, plant and equipment, except land, were insured against fire, calamity and other possible risks.
Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan:			The following table details the net book value of total assets and sum insured:
	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Jumlah aset tercatat (dalam jutaan Rupiah)	2.667.692	2.588.212	Net book value (in million Rupiah)
Nilai pertanggungan properti investasi dan aset tetap			Total sum insured of investment properties and property, plant and equipment
Rupiah (dalam jutaan)	2.840.741	3.257.327	Rupiah (in million)
Baht Thailand (dalam jumlah penuh)	10.966.500	13.202.863	Thailand Baht (in full amount)
Ringgit Malaysia (dalam jumlah penuh)	120.000	170.000	Malaysian Ringgit (in full amount)
Dong Vietnam (dalam jutaan)	82.789	82.789	Vietnam Dong (in million)
Jumlah nilai pertanggungan ekuivalen dalam jutaan Rupiah	2.893.774	3.311.634	Total sum insured equivalent in million Rupiah
Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.			Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.
Aset dalam penyelesaian merupakan aset dalam rangka ekspansi Grup, yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2017. Rata-rata persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian adalah antara 20% sampai dengan 90% dari nilai kontrak. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian atas aset dalam penyelesaian tersebut.			Construction in progress represents assets for the expansion of the Group, which are estimated to be completed in 2017. The average percentage of completion for construction in progress is ranging from 20% to 90% of the contract value. Management believes that there will be no difficulties in completing the construction in progress.

15. UTANG BANK

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	289.431	169.743
Bank Negara Indonesia	150.000	150.000
Bank Mandiri	217.200	142.046
Bank Maybank Indonesia	99.824	91.285
The Hongkong dan Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand	85.332	89.924
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta	80.000	-
Deutsche Bank, Jakarta	50.000	-
Bank Central Asia	33.874	10.000
Standard Chartered Bank, Jakarta	27.747	99.597
Jumlah	1.033.408	752.595
Tingkat bunga per tahun		
Rupiah	7,8% - 12,25%	9% - 12,25%
Baht Thailand	4,8% - 5,25%	3,4% - 5,4%

Biaya perolehan diamortisasi utang bank adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Utang bank	1.033.408	752.595
Bunga yang masih harus dibayar	6.239	5.285
Jumlah	1.039.647	757.880

Bunga atas utang bank yang masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya yang masih harus dibayar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan korporasi tanggal 19 September 2013 dengan addendum terakhir tanggal 20 Desember 2016, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- 1) Limit gabungan I dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
 - Fasilitas Pembiayaan Supplier/Pembiayaan Impor 1 sebesar Rp 180.000.
 - Fasilitas Pinjaman Berulang sebesar Rp 180.000.
 - Fasilitas Cerukan sebesar Rp 20.000.

15. BANK LOANS

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	289.431	169.743
Bank Negara Indonesia	150.000	150.000
Bank Mandiri	217.200	142.046
Bank Maybank Indonesia	99.824	91.285
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand	85.332	89.924
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta	80.000	-
Deutsche Bank, Jakarta	50.000	-
Bank Central Asia	33.874	10.000
Standard Chartered Bank, Jakarta	27.747	99.597
Total	1.033.408	752.595
Interest rates per annum		
Rupiah	7,8% - 12,25%	9% - 12,25%
Thailand Baht	4,8% - 5,25%	3,4% - 5,4%

The amortized cost of bank loans is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Bank loans	1.033.408	752.595
Accrued interest	6.239	5.285
Total	1.039.647	757.880

Accrued interest of bank loans are recorded under accrued expenses in the consolidated statements of financial position.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

Based on corporate banking facility agreement dated September 19, 2013 which was amended recently on December 20, 2016, the Company and its several subsidiaries obtained loan facilities as follows:

- 1) Combined limit I with a maximum limit of Rp 200,000, and maximum sublimit consisting of:
 - Supplier Financing/Clean Import Loan 1 facility of Rp 180,000.
 - Revolving Loan facility of Rp 180,000.
 - Overdraft facility of Rp 20,000.

- 2) Limit gabungan II dengan jumlah maksimum sebesar USD 20.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
- Fasilitas Kredit Berdokumen dan fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran masing-masing sebesar USD 7.500.000.
 - Fasilitas Bank Garansi sebesar USD 15.000.000.
 - Fasilitas Kredit Berdokumen Siaga sebesar USD 17.500.000.

3) Fasilitas *Treasury* sebesar USD 2.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Mei 2017.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25 dan rasio lancar minimal 1.

Bank Negara Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 18 Agustus 2014 dengan addendum terakhir tanggal 17 November 2015, PLI, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- a. Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp 150.000.
- b. Fasilitas *Supply Chain Financing* sebesar Rp 50.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 17 Agustus 2016 dan diperpanjang sampai dengan 17 Agustus 2017.

Fasilitas-fasilitas dapat digunakan oleh PLI dan beberapa entitas anaknya.

Perjanjian pinjaman mengharuskan PLI memenuhi persyaratan keuangan tertentu, antara lain rasio *debt service coverage* minimal 3, rasio *interest bearing debt to EBITDA* maksimal 2,75 dan rasio *interest bearing debt to equity* maksimal 1,25.

Bank Mandiri

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 24 November 2011 dengan addendum terakhir tanggal 22 November 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dengan limit sebesar Rp 100.000.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 30 Mei 2013 dengan addendum terakhir tanggal 22 November 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas *Import General* dengan limit sebesar Rp 275.000.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 7 Januari 2014 dengan addendum terakhir tanggal 22 November 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas *Treasury Line* dengan limit sebesar USD 20.000.000.

- 2) Combined limit II with a maximum of USD 20,000,000, and maximum sublimit consisting of:
- Documentary Credit and Deferred Payment Credit facilities of USD 7,500,000, each.
 - Bank Guarantee facility of USD 15,000,000.
 - Standby Document Credit facility of USD 17,500,000.

3) Treasury facility of USD 2,000,000.

These facilities are valid until May 31, 2017.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as net debt to equity ratio at a maximum of 2, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25 and current ratio at a minimum of 1.

Bank Negara Indonesia

Based on loan agreement dated August 18, 2014 which was amended recently on November 17, 2015, PLI, a subsidiary, obtained loan facilities as follows:

- a. Working Capital Credit facility of Rp 150,000.
- b. Supply Chain Financing facility of Rp 50,000.

These facilities are valid until August 17, 2016 and are extended until August 17, 2017.

These facilities can be used by PLI and its several subsidiaries.

The loan agreement required PLI to fulfill certain financial covenants, such as debt service coverage ratio at a minimum of 3, interest bearing debt to EBITDA ratio at a maximum of 2.75 and interest bearing debt to equity ratio at a maximum of 1.25.

Bank Mandiri

Based on loan agreement dated November 24, 2011 which was amended recently on November 22, 2016, the Company obtained Working Capital Credit facility with a limit of Rp 100,000.

Based on loan agreement dated May 30, 2013 which was amended recently on November 22, 2016, the Company obtained Import General facility with a limit of Rp 275,000.

Based on loan agreement dated January 7, 2014 which was amended recently on November 22, 2016, the Company obtained Treasury Line facility with a limit of USD 20,000,000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 23 November 2017.

Seluruh fasilitas dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak serta entitas asosiasi.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio lancar diatas 1, rasio EBITDA dibandingkan dengan bunga ditambah pembayaran pokok utang minimal 1,5, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 3,25 : 1.

Bank Maybank Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 27 September 2013 dengan addendum terakhir tanggal 1 Februari 2016, PLI, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- Fasilitas Pinjaman Promes Berulang sebesar Rp 100.000 dengan sublimit *Bank Guarantee*, *Counter Guarantee* dan *Standby Letter of Credit* dengan jumlah fasilitas tidak melebihi Rp 100.000.
- Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar Rp 100.000.
- Fasilitas Transaksi Valuta Asing sebesar USD 1.000.000.

Fasilitas Pinjaman Promes Berulang dan Transaksi Valuta Asing berlaku sampai dengan 14 April 2017 dan sedang dalam proses perpanjangan, sedangkan fasilitas Pinjaman Berjangka berlaku sampai dengan 26 Februari 2018.

Pembayaran angsuran atas fasilitas Pinjaman Berjangka akan dilakukan setiap tiga bulan atau 12 kali pembayaran sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 26 Februari 2018. Pembayaran pertama dilakukan 9 bulan setelah tanggal penarikan pinjaman, dengan angsuran pokok sebesar Rp 8.333. Tingkat bunga per tahun sebesar 10,25% dan 12,25% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

Perjanjian pinjaman mengharuskan PLI memenuhi persyaratan keuangan tertentu, antara lain rasio EBITDA terhadap pembayaran finansial minimal 1,25, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand

Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan tanggal 6 Maret 2012 dengan addendum terakhir tanggal 15 Desember 2016, MAPA (T), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

These facilities are valid until November 23, 2017.

All facilities can be used by the Company and its several subsidiaries and associates.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as current ratio above 1, EBITDA to interest plus installment of loan principal ratio at a minimum of 1.5, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio of not more than 3.25 : 1.

Bank Maybank Indonesia

Based on loan agreement dated September 27, 2013 which was amended recently on February 1, 2016, PLI, a subsidiary, obtained loan facilities as follows:

- Revolving Loan facility of Rp 100,000 with sublimit of Bank Guarantee, Counter Guarantee and Standby Letter of Credit with total facilities not exceeding Rp 100,000.
- Term Loan facility of Rp 100,000.
- Foreign Exchange facility of USD 1,000,000.

Revolving Loan and Foreign Exchange facilities are valid until April 14, 2017 and still in the process of being extended, while Term Loan facility is valid until February 26, 2018.

The installment payments of Term Loan facility will be done on quarterly basis or 12 installments payment until the maturity on February 26, 2018. The first installment payment is made after 9 months of grace period from the date of loan drawdown, with principal installment of Rp 8,333. Interest rate per annum is at 10.25% and 12.25% as of March 31, 2017 and December 31, 2016, respectively.

The loan agreement required PLI to fulfill certain financial covenants, such as EBITDA to financial payment ratio at a minimum of 1.25, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand

Based on banking facility agreement dated March 6, 2012 which was amended recently on December 15, 2016, MAPA (T), a subsidiary, obtained loan facilities as follows:

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2016
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 31 MARET 2016
(Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2016
(Audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED MARCH
31, 2017 AND MARCH 31, 2016
(Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

- a. Limit gabungan dengan jumlah maksimum sebesar THB 260.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
- Fasilitas *Overdraft* sebesar THB 30.000.000.
 - Fasilitas *Jangka Pendek* sebesar THB 20.000.000.
 - Fasilitas *Import* sebesar THB 200.000.000.
 - Fasilitas *Export* sebesar THB 50.000.000.
 - Fasilitas *Guarantee Line* sebesar THB 10.000.000.
 - Fasilitas *Standby Documentary Credit* sebesar THB 30.000.000.

- b. Fasilitas *Treasury Limit* sebesar THB 3.750.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan September 2017.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Jakarta

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 28 Juli 2011 dengan addendum terakhir tanggal 5 Juli 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 200.000.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 5 Juli 2016, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas *Foreign Exchange* sebesar USD 4.800.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 5 Juli 2017.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio lancar paling sedikit 1 kali, rasio utang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 2 kali dan rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 3,25 kali.

Deutsche Bank, Jakarta

Berdasarkan perjanjian kredit dari tanggal 3 Mei 2012 dengan addendum terakhir tanggal 28 Desember 2015, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa :

- 1) Fasilitas *Jangka Pendek* terdiri dari *Letter of Credit, Advances, Standby Letter of Credit, Guarantees, Post Import Financing, Short term loan* dan *Overdraft* sampai sejumlah pokok sebesar USD 17.000.000.

Untuk fasilitas *Short term loan*, jumlah total gabungan dari yang terhutang tidak melebihi USD 7.500.000, dan untuk fasilitas *Overdraft* jumlah total gabungan dari yang terhutang tidak melebihi USD 4.000.000,

- 2) Fasilitas *Valuta Asing* dengan limit sebesar USD 4.000.000.

- a. Combined limit with a maximum limit of THB 260,000,000, and maximum sublimit consisting of:
- *Overdraft* facility of THB 30,000,000.
 - *Short Term* facility of THB 20,000,000.
 - *Import* facility of THB 200,000,000.
 - *Export* facility of THB 50,000,000.
 - *Guarantee Line* facility of THB 10,000,000.
 - *Standby Documentary Credit* facility of THB 30,000,000.

- b. *Treasury Limit* facility of THB 3,750,000.

These facilities are valid until September 2017.

These loan facilities are collateralized by corporate guarantee from the Company.

Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Jakarta

Based on credit agreement dated July 28, 2011 which was amended recently on July 5, 2016, the Company obtained credit facility of Rp 200,000.

Based on credit agreement dated July 5, 2016, the Company and its several subsidiaries obtained *Foreign Exchange* facility of USD 4,800,000.

These facilities are valid until July 5, 2017.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as current ratio of not less than 1x, net debt to equity ratio of not more than 2x and net debt to EBITDA ratio of not more than 3.25x.

Deutsche Bank, Jakarta

Based on loan agreement from dated May 3, 2012 which was amended recently on December 28, 2015, the Company and its several subsidiaries obtained loan facilities as follows:

- 1) Short Term facilities consisting of *Letter of Credit, Advances, Standby Letter of Credit, Guarantees, Post Import Financing, Short term loan* and *Overdraft* up to an aggregate principal amount of USD 17,000,000.

For Short term loan facility, maximum total combine limit USD 7,500,000, for *Overdraft* facility, maximum total combine limit USD 4,000,000.

- 2) *Foreign Exchange* facility with a limit of USD 4,000,000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 November 2016 dan diperpanjang sampai dengan 30 November 2017.

These facilities are valid until November 30, 2016 and are extended until November 30, 2017.

Bank Central Asia

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 11 November 2015 dengan addendum terakhir tanggal 10 November 2016, MAA, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- Fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp 200.000.
- Fasilitas Kredit Multi (*Sight & Usance Letter of Credit, SKBDN, Standby L/C, Bank Guarantee/Counter Guarantee*) sebesar USD 20.000.000.
- Fasilitas *Forex Line* sebesar USD 10.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 11 Februari 2017 dan sedang dalam proses perpanjangan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian.

Fasilitas-fasilitas ini dapat digunakan oleh MAA dan entitas anaknya.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25 dan rasio lancar minimal 1.

Standard Chartered Bank, Jakarta

Berdasarkan Surat Fasilitas Perbankan tanggal 27 Maret 2007 dengan addendum terakhir tanggal 16 Agustus 2016, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas Perbankan Umum berupa:

- Fasilitas *Bond and Guarantees* sebesar USD 30.000.000.
- Fasilitas *Short Term Loans* sebesar USD 5.000.000.
- Fasilitas *Import Letter of Credit* sebesar USD 30.000.000.
- Fasilitas *Commercial Standby Letter of Credit* sebesar USD 10.000.000.
- Fasilitas *Import Invoice Financing* sebesar USD 30.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 28 Februari 2017 dan sedang dalam proses perpanjangan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian.

Fasilitas *Bond and Guarantees, Import Letter of Credit, Commercial Standby Letter of Credit* dan *Import Invoice Financing* dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persyaratan yang dipersyaratkan Bank telah dipenuhi.

Bank Central Asia

Based on loan agreement dated November 11, 2015 which was amended recently on November 10, 2016, MAA, a subsidiary, obtained loan facilities as follows:

- Time Loan Revolving facility of Rp 200,000.
- Multi Credit facility (*Sight & Usance Letter of Credit, SKBDN, Standby L/C, Bank Guarantee/Counter Guarantee*) of USD 20,000,000.
- Forex Line facility of USD 10,000,000.

These facilities are valid until February 11, 2017 and are still in the process of being extended as of the date of issuance of the consolidated financial statements.

These facilities can be used by MAA and its subsidiaries.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as net debt to equity ratio at a maximum of 2, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25 and current ratio at a minimum of 1.

Standard Chartered Bank, Jakarta

Based on Banking Facility Letter dated March 27, 2007 which was amended recently on August 16, 2016, the Company and its several subsidiaries obtained General Banking facilities as follows:

- Bond and Guarantees facility of USD 30,000,000.
- Short Term Loans facility of USD 5,000,000.
- Import Letter of Credit facility of USD 30,000,000.
- Commercial Standby Letter of Credit facility of USD 10,000,000.
- Import Invoice Financing facility of USD 30,000,000.

These facilities are valid until February 28, 2017 and are still in the process of being extended as of the date of issuance of the consolidated financial statements.

Bond and Guarantees, Import Letter of Credit, Commercial Standby Letter of Credit and Import Invoice Financing facilities can be used by the Company and its several subsidiaries.

Management believes that all requirements required by the Bank have been met.

16. UTANG USAHA

16. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
a. Berdasarkan pemasok			a. By suppliers
Pihak berelasi (Catatan 36)			Related party (Note 36)
PT Samsonite Indonesia	9.625	19.880	PT Samsonite Indonesia
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	763.993	740.534	Local suppliers
Pemasok luar negeri	349.291	293.816	Foreign suppliers
Subjumlah	1.113.284	1.034.350	Subtotal
Jumlah	1.122.909	1.054.230	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By currencies
Rupiah	775.717	700.498	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	150.523	132.950	U.S. Dollar
Euro	124.627	107.182	Euro
Poundsterling	48.280	61.861	Poundsterling
Lain-lain	23.762	51.739	Others
Jumlah	1.122.909	1.054.230	Total

Utang kepada PT Samsonite Indonesia merupakan penjualan konsinyasi yang belum disetorkan sampai dengan tanggal pelaporan (Catatan 36).

Payable to PT Samsonite Indonesia represents payable arising from consignment sales proceeds, but not yet remitted as of reporting date (Note 36).

Utang kepada pihak ketiga merupakan utang kepada pemasok atas pembelian barang dagangan dan penjualan konsinyasi dengan jangka waktu kredit berkisar antara 15 sampai 90 hari.

Payables to third parties represent payable to suppliers arising from purchasing merchandise inventories and consignment sales with credit terms of 15 to 90 days.

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

No interest is charged to the trade accounts payable.

17. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

17. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Utang sewa	226.194	235.665	Rental payable
Utang kontraktor dan pembelian aset tetap	179.124	146.269	Contractor payable and liability for purchases of property, plant and equipment
Utang pengangkutan	38.617	39.878	Freight payable
Lain-lain	132.632	158.129	Others
Jumlah	576.567	579.941	Total

18. UTANG PAJAK

18. TAXES PAYABLE

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	10.596	7.549	Article 21
Pasal 23	3.951	8.880	Article 23
Pasal 25	1.246	5.397	Article 25
Pasal 26	15.596	13.937	Article 26
Pasal 29			Article 29
Entitas anak	19.507	10.888	Subsidiaries
Pasal 4 (2)	49.642	31.305	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai - bersih	28.726	31.948	Value added tax - net
Pajak pembangunan I	18.704	18.871	Local government tax I
Lain-lain	3.280	3.927	Others
Jumlah	<u>151.248</u>	<u>132.702</u>	Total

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta	90.000	101.000	Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	68.180	74.544	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Bank Mandiri	40.000	53.333	Bank Mandiri
Bank Maybank Indonesia (Catatan 15)	<u>33.333</u>	<u>41.667</u>	Bank Maybank Indonesia (Note 15)
Jumlah	231.513	270.544	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	<u>(465)</u>	<u>(688)</u>	Unamortized transaction cost
Utang bank jangka panjang - bersih	231.048	269.856	Long-term bank loans - net
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(154.324)</u>	<u>(170.299)</u>	Current maturities
Jangka panjang	<u>76.724</u>	<u>99.557</u>	Non-current

Rincian utang bank jangka panjang berdasarkan
jadwal pembayaran adalah sebagai berikut:

The details of long-term bank loans based on the
schedule of payments are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Dalam satu tahun	154.324	170.299	Within one year
Dalam tahun kedua	<u>77.189</u>	<u>100.245</u>	In the second year
Jumlah	<u>231.513</u>	<u>270.544</u>	Total

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2016
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 31 MARET 2016
(Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2016
(Audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED MARCH
31, 2017 AND MARCH 31, 2016
(Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

Biaya perolehan diamortisasi utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The amortized cost of long-term bank loans is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Utang bank jangka panjang	231.048	269.856	Long-term bank loans
Bunga yang masih harus dibayar	4.346	4.262	Accrued interest
Jumlah	235.394	274.118	Total

Bunga atas utang bank jangka panjang yang masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya yang masih harus dibayar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Accrued interest of long-term bank loans are recorded under accrued expenses in the consolidated statements of financial position.

Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Jakarta

Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Jakarta

Pada tanggal 15 Juli 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Cicilan Tidak Tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000. Sesuai dengan jadwal pelunasan yang ada, Perusahaan berkewajiban melakukan pembayaran setiap tiga bulan atau 16 kali pembayaran sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 12 Juli 2018. Pembayaran pertama dilakukan 15 bulan setelah tanggal perjanjian pinjaman, dengan angsuran pokok sebesar Rp 11.000 untuk angsuran 1 sampai 12 dan Rp 17.000 untuk angsuran 13 sampai 16. Tingkat bunga per tahun masing-masing sebesar 9% pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

On July 15, 2013, the Company obtained Irregular Installment Loan facility with a maximum limit of Rp 200,000. Based on the schedule of payment, the Company is required to pay installment on quarterly basis or 16 installments payment until maturity on July 12, 2018. The first installment payment is made after 15 months of grace period from the date of loan agreement, with principal installment of Rp 11,000 for the 1st to 12th installment and Rp 17,000 for the 13th to 16th installment. Interest rate per annum is at 9% as of March 31, 2017 and December 31, 2016, respectively.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio lancar paling sedikit 1 kali, rasio utang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 2 kali dan rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 3,25 kali.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as current ratio of not less than 1x, net debt to equity ratio of not more than 2x and net debt to EBITDA ratio of not more than 3.25x.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 14 Oktober 2014 dengan addendum terakhir tanggal 29 Juni 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Cicilan Tidak Tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000. Sesuai dengan jadwal pelunasan yang ada, Perusahaan berkewajiban melakukan pembayaran setiap tiga bulan atau 12 kali pembayaran sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2018. Pembayaran pertama dilakukan 6 bulan setelah tanggal penarikan pinjaman terakhir, dengan angsuran pokok sebesar Rp 6.364 untuk angsuran 1 sampai 11 dan Rp 29.996 untuk angsuran 12. Tingkat bunga per tahun sebesar 10,72% dan 10,7% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

Based on loan agreement dated October 14, 2014 which was amended recently on June 29, 2015, the Company obtained Irregular Installment Loan facility with a maximum limit of Rp 100,000. Based on the schedule of payment, the Company is required to pay installment on quarterly basis or 12 installments payment until maturity on December 31, 2018. The first installment payment is made after 6 months of grace period from the latest date of loan drawdown, with principal installment of Rp 6,364 for the 1st to 11th installment and Rp 29,996 for the 12th installment. Interest rate per annum is at 10.72% and 10.7% as of March 31, 2017 and December 31, 2016, respectively.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25 dan rasio lancar minimal 1.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as net debt to equity ratio at a maximum of 2, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25 and current ratio at a minimum of 1.

Bank Mandiri

Pada tanggal 13 Desember 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Cicilan Tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000. Sesuai dengan jadwal pelunasan yang ada, Perusahaan berkewajiban melakukan pembayaran setiap tiga bulan atau 15 kali pembayaran sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2017. Pembayaran pertama dilakukan 6 bulan setelah tanggal penarikan pinjaman terakhir, dengan angsuran pokok sebesar Rp 13.333. Tingkat bunga per tahun masing-masing sebesar 10,25% pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio lancar diatas 1, rasio EBITDA dibandingkan dengan bunga ditambah pembayaran pokok utang minimal 1,5, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 3,25 : 1.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persyaratan yang dipersyaratkan Bank telah dipenuhi.

Bank Mandiri

On December 13, 2012, the Company obtained Fixed Installment Loan facility with a maximum limit of Rp 200,000. Based on the schedule of payment, the Company is required to pay installment on quarterly basis or 15 installments payment until maturity on December 23, 2017. The first installment payment is made after 6 months of grace period from the latest date of loan drawdown, with principal installment of Rp 13,333. Interest rate per annum is at 10.25% as of March 31, 2017 and December 31, 2016, respectively.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as current ratio above 1, EBITDA to interest plus installment of loan principal ratio at a minimum of 1.5, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio of not more than 3.25 : 1.

Management believes that all requirements required by the Bank have been met.

20. UTANG OBLIGASI

20. BONDS PAYABLE

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Nilai nominal			Nominal value
Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa			Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I
Tahap I Tahun 2012			Phase I Year 2012
Seri B	447.000	447.000	B Series
Tahap II Tahun 2014			Phase II Year 2014
Seri A	-	370.000	A Series
Seri B	280.000	280.000	B Series
Tahap III Tahun 2014			Phase III Year 2014
Seri A	150.000	150.000	A Series
Seri B	200.000	200.000	B Series
Obligasi Map Aktif Adiperkasa			Map Aktif Adiperkasa Bond
Tahun 2015	1.066.890	1.088.739	Year 2015
Obligasi Mitra Adiperkasa			Mitra Adiperkasa Bond
Tahun 2016	248.292	242.339	Year 2016
Obligasi Map Boga Adiperkasa			Map Boga Adiperkasa Bond
Tahun 2016	712.983	699.702	Year 2016
Jumlah	3.105.165	3.477.780	Total
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(2.987)	(3.946)	Unamortized bonds issuance cost
Utang obligasi - bersih	3.102.178	3.473.834	Bonds payable - net
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(595.492)	(964.705)	Current maturities
Jangka panjang	2.506.686	2.509.129	Non-current

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2016
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 31 MARET 2016
(Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2016
(Audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED MARCH
31, 2017 AND MARCH 31, 2016
(Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

Rincian utang obligasi berdasarkan jadwal pembayaran adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Dalam satu tahun	595.492	964.705	Within one year
Dalam tahun kedua	279.219	-	In the second year
Dalam tahun ketiga	199.303	478.349	In the third year
Setelah tahun ketiga	2.028.164	2.030.780	After the third year
Jumlah	3.102.178	3.473.834	Total

The details of bonds payable based on the schedule of payments are as follows:

Biaya perolehan diamortisasi utang obligasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Utang obligasi	3.102.178	3.473.834	Bonds payable
Bunga yang masih harus dibayar	6.673	11.398	Accrued interest
Jumlah	3.108.851	3.485.232	Total

The amortized cost of bonds payable is as follows:

Bunga atas utang obligasi yang masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya yang masih harus dibayar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Accrued interest of bonds payable are recorded under accrued expenses in the consolidated statements of financial position.

Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan yang akan diterbitkan dan ditawarkan secara bertahap dalam periode paling lama 2 tahun sejak efektifnya pernyataan pendaftaran (5 Desember 2012 – Catatan 1b) dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp 1,5 triliun.

Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I

The Company conducted a Public Offering of Sustainable Bonds to be issued and offered in stages within a maximum period of 2 years from the effective registration notice (December 5, 2012 – Note 1b) with the target funds to be raised amounting to Rp 1.5 trillion.

Tahap I Tahun 2012

Dalam rangka penerbitan obligasi berkelanjutan tersebut, pada tanggal 12 Desember 2012, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap I Tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp 500 milyar. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*), yang terdiri dari 2 seri:

Phase I Year 2012

In connection with the issuance of sustainable bonds, on December 12, 2012, the Company issued Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase I Year 2012 with fixed interest rate amounting to Rp 500 billion. The bonds are issued without script and are collateralized with full commitment, which consist of 2 series:

- Seri A sebesar Rp 53 milyar, dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,95% per tahun yang dibayar secara triwulanan. Obligasi tersebut berjangka waktu 3 tahun dan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo tanggal 12 Desember 2015. Pada tanggal 11 Desember 2015, Perusahaan telah melunasi pokok Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap I Tahun 2012 Seri A.

- A Series amounting to Rp 53 billion, with fixed interest rate of 7.95% per annum and is payable quarterly. The bonds have a term of three years and will be fully paid (bullet payment) on maturity date on December 12, 2015. On December 11, 2015, the Company has fully paid the principal of Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase I Year 2012 A Series.

- Seri B sebesar Rp 447 milyar, dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,45% per tahun yang dibayar secara triwulanan. Obligasi tersebut berjangka waktu 5 tahun dan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo tanggal 12 Desember 2017.

Tahap II Tahun 2014

Pada tanggal 20 Februari 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap II Tahun 2014 dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp 650 milyar. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*), yang terdiri dari 2 seri:

- Seri A sebesar Rp 370 milyar, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,9% per tahun yang dibayar secara triwulanan. Obligasi tersebut berjangka waktu 3 tahun dan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo tanggal 20 Februari 2017. Pada tanggal 17 Februari 2017, Perusahaan telah melunasi pokok Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap II Tahun 2014 Seri A.
- Seri B sebesar Rp 280 milyar, dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,5% per tahun yang dibayar secara triwulanan. Obligasi tersebut berjangka waktu 5 tahun dan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo tanggal 20 Februari 2019.

Tahap III Tahun 2014

Pada tanggal 19 September 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap III Tahun 2014 dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp 350 milyar. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*), yang terdiri dari 2 seri:

- Seri A sebesar Rp 150 milyar, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,3% per tahun yang dibayar secara triwulanan. Obligasi tersebut berjangka waktu 3 tahun dan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo tanggal 19 September 2017.
- Seri B sebesar Rp 200 milyar, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,9% per tahun yang dibayar secara triwulanan. Obligasi tersebut berjangka waktu 5 tahun dan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo tanggal 19 September 2019.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh Pefindo tanggal 2 September 2016, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap I Tahun 2012, Tahap II Tahun 2014 dan Tahap III Tahun 2014 adalah idAA- (*Double A Minus*).

- B Series amounting to Rp 447 billion, with fixed interest rate of 8.45% per annum and is payable quarterly. The bonds have a term of five years and will be fully paid (bullet payment) on maturity date on December 12, 2017.

Phase II Year 2014

On February 20, 2014, the Company issued Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase II Year 2014 with fixed interest rate amounting to Rp 650 billion. The bonds are issued without script and are collateralized with full commitment, which consist of 2 series:

- A Series amounting to Rp 370 billion, with fixed interest rate of 10.9% per annum and is payable quarterly. The bonds have a term of three years and will be fully paid (bullet payment) on maturity date on February 20, 2017. On February 17, 2017, the Company has fully paid the principal of Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase II Year 2014 A Series.
- B Series amounting to Rp 280 billion, with fixed interest rate of 11.5% per annum and is payable quarterly. The bonds have a term of five years and will be fully paid (bullet payment) on maturity date on February 20, 2019.

Phase III Year 2014

On September 19, 2014, the Company issued Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase III Year 2014 with fixed interest rate amounting to Rp 350 billion. The bonds are issued without script and are collateralized with full commitment, which consist of 2 series:

- A Series amounting to Rp 150 billion, with fixed interest rate of 10.3% per annum and is payable quarterly. The bonds have a term of three years and will be fully paid (bullet payment) on maturity date on September 19, 2017.
- B Series amounting to Rp 200 billion, with fixed interest rate of 10.9% per annum and is payable quarterly. The bonds have a term of five years and will be fully paid (bullet payment) on maturity date on September 19, 2019.

Based on the rating issued by Pefindo on September 2, 2016, the Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase I Year 2012, Phase II Year 2014 and Phase III Year 2014 have received an idAA- (*Double A Minus*).

Setiap saat setelah lewat satu tahun sejak tanggal emisi, Perusahaan dari waktu ke waktu dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi.

Obligasi tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Obligasi sebagaimana dinyatakan dalam Akta Risalah Rapat No. 10 tanggal 15 Januari 2015 dan No. 12 tanggal 16 Januari 2015 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang obligasi menyetujui perubahan pada batasan keuangan sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, yaitu rasio utang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 2 : 1, rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 3,25 : 1 dan rasio lancar tidak kurang dari 1 : 1.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian wali amanat telah terpenuhi.

Obligasi Map Aktif Adiperkasa

Merupakan Obligasi PT Map Aktif Adiperkasa, entitas anak, tanpa bunga dan tanpa jaminan kebendaan tertentu dengan nilai nominal sebesar Rp 1,5 triliun yang diterbitkan kepada Asia Sportswear Holdings Pte. Ltd. (ASH) seperti dijelaskan pada Catatan 38b. MAA menerima uang dari Obligasi sebesar nilai nominalnya.

Obligasi ini dijamin oleh Perusahaan berdasarkan *Guarantee Agreement* yang telah dibuat antara Perusahaan dengan ASH. Berdasarkan *Guarantee Agreement* yang dibuat pada tanggal 1 Juni 2015, ASH menjamin kepada Perusahaan bahwa ASH tidak akan menerbitkan permintaan tertulis pada waktu kapanpun sebelum 5 tahun sejak 1 Juni 2015 kecuali (a) terjadi suatu penawaran umum saham; atau (b) *Trigger Notice* diterbitkan sebelum periode 5 tahun tersebut.

Obligasi tanpa bunga pada saat penerbitan dibukukan sebesar nilai wajar. Nilai wajar pada saat penerbitan adalah sebesar Rp 992.067, selisih dengan penerimaan sebesar Rp 507.933 adalah diskonto yang belum diamortisasi (Catatan 38b). Sampai dengan 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, diskonto telah diamortisasi yang dibukukan sebagai beban keuangan masing-masing sebesar Rp 23.151 dan Rp 89.657.

Pada tanggal 22 Februari 2017, MAA melakukan pelunasan sebagian Obligasi sebesar Rp 45 milyar.

At any time after the first anniversary of bonds, the Company may redeem all or part of the bonds before the settlement date of bonds principal.

Bonds are listed on Bursa Efek Indonesia with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as trustee.

Based on the Minutes of the General Meeting of Bondholders as stated in Minutes of Meeting No. 10 dated January 15, 2015 and No. 12 dated January 16, 2015 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the bondholders approved to change the financial covenants based on the consolidated financial statements, to require net debt to equity ratio of not more than 2 : 1, net debt to EBITDA ratio of not more than 3.25 : 1 and current ratio of not less than 1 : 1.

Management believes that all financial ratios required in the indenture have been met.

Map Aktif Adiperkasa Bond

This represents the Bond of PT Map Aktif Adiperkasa, a subsidiary, which is unsecured and non-interest bearing with nominal value of Rp 1.5 trillion issued to Asia Sportswear Holdings Pte. Ltd. (ASH) as described in Note 38b. MAA received the proceeds of the Bond equal to its nominal value.

The Bond will be guaranteed by the Company pursuant to Guarantee Agreement that has been made between the Company and ASH. Based on the Guarantee Agreement dated June 1, 2015, ASH undertakes with the Company that ASH will not issue a written demand at any time prior to 5 years from June 1, 2015 unless (a) the listing date has occurred prior to such 5 year period; or (b) a Trigger Notice is issued prior to such 5 year period.

The non-interest bearing Bond at the time of issuance is recorded at fair value. The fair value at the time of issuance is Rp 992,067, with the difference in the proceeds amounting to Rp 507,933 representing the unamortized discount (Note 38b). As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the amortized discount which were recorded as finance cost amounted to Rp 23,151 and Rp 89,657, respectively.

On February 22, 2017, MAA perform the payment principal of Bonds amounting Rp 45 billion.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2016
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 31 MARET 2016
(Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2016
(Audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED MARCH
31, 2017 AND MARCH 31, 2016
(Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

Perincian Obligasi tanpa bunga adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Nilai nominal	1.500.000	1.500.000
Pembayaran pokok Obligasi	(87.000)	(42.000)
Diskonto yang belum diamortisasi	(346.110)	(369.261)
Nilai tercatat	1.066.890	1.088.739

The details of non-interest bearing Bond are as follows:

Nominal value
Payments of Bond principal
Unamortized discount
Carrying value

Obligasi Mitra Adiperkasa

Pada tanggal 16 November 2016, Perusahaan menerbitkan Obligasi tanpa bunga dan tanpa jaminan kebendaan tertentu dengan nilai nominal sebesar Rp 355.000 kepada GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. seperti dijelaskan pada Catatan 38a. Perusahaan menerima uang dari Obligasi sebesar nilai nominalnya.

Obligasi ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu 5 tahun sejak tanggal penerbitan Obligasi.

Obligasi tanpa bunga pada saat penerbitan dibukukan sebesar nilai wajar. Berdasarkan kontrak obligasi, selain daripada tanggal Penawaran Umum Perdana, Obligasi tersebut dapat ditebus atau mengandung opsi yang dapat dieksekusi berdasarkan kondisi-kondisi lain yang tidak diperhitungkan dalam penilaian berdasarkan penilaian manajemen bahwa kondisi-kondisi ini tidak mungkin dipenuhi. Nilai wajar pada saat penerbitan adalah sebesar Rp 239.415, selisih dengan penerimaan sebesar Rp 115.585 adalah diskonto yang belum diamortisasi (Catatan 38a). Sampai dengan 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, diskonto telah diamortisasi yang dibukukan sebagai beban keuangan masing-masing sebesar Rp 5.953 dan Rp 2.924.

Perincian Obligasi tanpa bunga adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Nilai nominal	355.000	355.000
Diskonto yang belum diamortisasi	(106.708)	(112.661)
Nilai tercatat	248.292	242.339

Mitra Adiperkasa Bond

On November 16, 2016, the Company issued an unsecured and non-interest bearing Bond with nominal value of Rp 355,000 to GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. as described in Note 38a. The Company received the proceeds of the Bond equal to its nominal value.

The Bond will be repayable in full within the 5 years period from the issuance date.

The non-interest bearing Bond at the time of issuance is recorded at fair value. Based on the bond contract, in addition to the Initial Public Offering date, the Bond can be redeemed or contains options that can be exercised based on other conditions which have not been factored in the valuation based on the management's assessment that these conditions are unlikely to be met. The fair value at the time of issuance is Rp 239,415 with the difference in the proceeds amounting to Rp 115,585 representing the unamortized discount (Note 38a). As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the amortized discount which were recorded as finance cost amounted to Rp 5,953 and Rp 2,924, respectively.

The details of non-interest bearing Bond are as follows:

Nominal value
Unamortized discount
Carrying value

Obligasi Map Boga Adiperkasa

Pada tanggal 16 November 2016, PT Map Boga Adiperkasa (MBA), entitas anak, menerbitkan Obligasi tanpa bunga dan tanpa jaminan kebendaan tertentu dengan nilai nominal sebesar Rp 725.002 kepada GA Robusta F&B Company Pte. Ltd. seperti dijelaskan pada Catatan 38a. MBA menerima uang dari Obligasi sebesar nilai nominalnya.

Map Boga Adiperkasa Bond

On November 16, 2016, PT Map Boga Adiperkasa (MBA), a subsidiary, issued an unsecured and non-interest bearing Bond with nominal value of Rp 725,002 to GA Robusta F&B Company Pte. Ltd. as described in Note 38a. MBA received the proceeds of the Bond equal to its nominal value.

Obligasi ini akan jatuh tempo seluruhnya pada saat MBA melakukan Penawaran Umum Perdana atau dalam jangka waktu 5 tahun sejak tanggal penerbitan Obligasi, mana yang terjadi lebih dahulu.

The Bond will be repayable in full upon the Initial Public Offering of MBA or within the 5 years period from the issuance date, whichever occurs first.

Obligasi tanpa bunga pada saat penerbitan dibukukan sebesar nilai wajar. Berdasarkan kontrak obligasi, selain daripada tanggal Penawaran Umum Perdana, Obligasi tersebut dapat ditebus atau dikonversi atau mengandungi opsi yang dapat dieksekusi berdasarkan kondisi-kondisi lain yang tidak diperhitungkan dalam penilaian berdasarkan penilaian manajemen bahwa kondisi-kondisi ini tidak mungkin dipenuhi. Nilai wajar pada saat penerbitan adalah sebesar Rp 693.152, selisih dengan penerimaan sebesar Rp 31.850 adalah diskonto yang belum diamortisasi (Catatan 38a). Sampai dengan 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, diskonto telah diamortisasi yang dibukukan sebagai beban keuangan masing-masing sebesar Rp 13.281 dan Rp 6.550.

The non-interest bearing Bond at the time of issuance is recorded at fair value. Based on the bond contract, in addition to the Initial Public Offering date, the Bond can be redeemed or converted or contains options that can be exercised based on other conditions which have not been factored in the valuation based on the management's assessment that these conditions are unlikely to be met. The fair value at the time of issuance is Rp 693,152, with the difference in the proceeds amounting to Rp 31,850 representing the unamortized discount (Note 38a). As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the amortized discount which were recorded as finance cost amounted to Rp 13.281 and Rp 6,550, respectively.

Perincian Obligasi tanpa bunga adalah sebagai berikut:

The details of non-interest bearing Bond are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Nilai nominal	725.002	725.002	Nominal value
Diskonto yang belum diamortisasi	(12.019)	(25.300)	Unamortized discount
Nilai tercatat	<u>712.983</u>	<u>699.702</u>	Carrying value

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perusahaan dan PLI membentuk aset program, Program Pesangon Plus, yang dikelola oleh PT Equity Life Indonesia untuk mendanai liabilitas imbalan pasca kerja karyawannya. Kontribusi yang dibayarkan oleh Perusahaan dan PLI kepada dana pensiun sebesar Rp 7.500.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan manfaat cuti panjang untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan yang ditentukan berdasarkan masa kerja.

Liabilitas imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial, seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

21. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Defined post-employment benefits

The Group calculates and records defined post-employment benefits for their qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

The Company and PLI established plan assets, Program Pesangon Plus, managed by PT Equity Life Indonesia to fund the post-employment benefits of their employees. The contribution paid by the Company and PLI to the fund amounted to Rp 7,500.

Other long-term benefit

The Group also provides long leave benefit for all qualified employees which is determined based on years of service.

The defined benefits obligation typically exposes the Group to actuarial risks, such as investment risk, interest rate risk and salary risk.

Risiko investasi

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas imbalan; namun, sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas imbalan itu.

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Maret/ March 31, 2016
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	12.206	11.049
Beban bunga neto	9.033	9.697
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi (Catatan 28)	21.239	20.746

Liabilitas imbalan kerja Grup yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	469.370
Nilai wajar aset program	(10.223)
Liabilitas bersih	459.147

Perhitungan imbalan pasca kerja pada periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2017 didasarkan pada estimasi yang dibuat oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia. Sedangkan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2016 dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia.

Investment risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit.

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the benefits obligation; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Salary risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the benefits obligation.

The amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employment benefits are as follows:

Service cost:	
Current service cost	
Net interest expense	
Components of defined benefit costs recognized in profit or loss (Notes 28)	

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these employment benefits are as follows:

Present value of defined benefits obligation	
Fair value of plan assets	
Net liability	

The post-employment benefits is based on estimation provided by an independent actuary, PT Milliman Indonesia for three month period ended March 31, 2017. For December 31, 2016 it is calculated by an independent actuary, PT Milliman Indonesia.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2016
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 31 MARET 2016
(Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2016
(Audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED MARCH
31, 2017 AND MARCH 31, 2016
(Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

Penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/ December 31, 2016	
Tingkat diskonto per tahun	4% - 8,5%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	4,1% - 7%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100% TMI III	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI III	Disability rate
Tingkat pensiun normal	56 tahun/years	Normal retirement rate

22. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

22. CAPITAL STOCK

Based on the stockholders list issued by PT Datindo Entrycom (the Administration Office of Listed Shares of the Company), the stockholders of the Company are as follows:

31 Maret/March 31, 2017 dan/and 31 Desember/December 31, 2016				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital Rp	Name of stockholders
PT Satya Mulia Gema Gemilang	929.600.000	56,00	464.800	PT Satya Mulia Gema Gemilang
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	724.091.800	44,00	362.046	General public (below 5% each)
Jumlah	1.653.691.800	100,00	826.846	Total
Saham treasuri (Catatan 24)	6.308.200		3.154	Treasury shares (Note 24)
Jumlah	1.660.000.000		830.000	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

	Rp	
Agio saham dari penawaran umum perdana 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran Rp 625 per saham	62.500	Additional paid-in capital from initial public offering of 500,000,000 shares with par value of Rp 500 per share and offer price of Rp 625 per share
Dikurangi biaya emisi saham	(15.553)	Less share issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor	(53.537)	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control presented as additional paid-in capital
Tambahan modal disetor - bersih	(6.590)	Additional paid-in capital - net

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Berasal dari perolehan saham PLI yang dibeli pada bulan Maret 2004. Pembelian tersebut dilakukan antara entitas sepengendali sehingga selisih antara bagian Perusahaan atas aset bersih dengan harga pembelian dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dalam ekuitas.

Pembelian tersebut didasarkan pada aset bersih PLI pada tanggal 31 Maret 2004 sebagai berikut:

	Rp
Bagian Perusahaan atas aset bersih	114.463
Harga beli	168.000
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	53.537

Difference in Value of Restructuring Transactions among Entities under Common Control

Resulted from the acquisition of shares of PLI in March 2004. The purchase constituted restructuring transactions among entities under common control, thus the difference between the book value of the net assets and purchase price was recorded as difference in value of restructuring transactions among entities under common control in equity.

The purchase was based on PLI's net assets as of March 31, 2004, as follows:

The Company's portion of net assets	
Purchase price	
Difference in value of restructuring transactions among entities under common control	

24. SAHAM TREASURI

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham sebanyak 6.308.200 lembar atau 0,38% dari modal ditempatkan dan disetor dengan biaya perolehan sebesar Rp 20.863. Tujuan dari pembelian kembali saham adalah untuk mengurangi dampak pasar yang berfluktuasi secara signifikan selama periode berjalan.

24. TREASURY SHARES

In 2015, the Company repurchased 6,308,200 shares or 0.38% of its subscribed and paid-up capital with acquisition cost of Rp 20,863. The purpose of treasury shares is to reduce the impact of the market which fluctuated significantly during the period.

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Merupakan kepentingan non-pengendali (PCI) atas aset bersih dan laba bersih entitas anak

25. NON-CONTROLLING INTEREST

Represents non-controlling interest (PCI) in net assets and net income of the subsidiaries.

26. PENDAPATAN BERSIH

	31 Maret/ March 31, 2017
Penjualan eceran	3.286.310
Penjualan grosir	50.983
Retur dan potongan penjualan	(75)
Penjualan bersih	3.337.218
Penjualan konsinyasi	841.720
Beban penjualan konsinyasi	(585.112)
Komisi penjualan konsinyasi - bersih	256.608
Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan	21.884
Lain-lain	1.432
Pendapatan bersih	3.617.142

26. NET REVENUES

	31 Maret/ March 31, 2016	
	2.830.248	Retail sales
	51.617	Wholesale sales
	(71)	Sales returns and discounts
	2.881.794	Net sales
	850.560	Consignment sales
	(589.497)	Cost of consignment sales
	261.063	Consignment sales commission - net
	22.741	Rent and service revenues
	1.660	Others
	3.167.258	Net revenues

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2016
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 31 MARET 2016
(Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2016
(Audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED MARCH
31, 2017 AND MARCH 31, 2016
(Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

0,40% dan 0,43% dari jumlah pendapatan bersih masing-masing pada 31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016 dan 2015 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 36).

0.40% and 0.43% of the total net revenues in March 31, 2017 and March 31, 2016, respectively were earned from related parties (Note 36).

Tidak terdapat pendapatan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

There were no revenues to a specific customer that represent more than 10% of the total net revenues.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG

27. COST OF GOODS SOLD AND DIRECT COSTS

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Maret/ March 31, 2016	
Beban pokok penjualan - barang dagangan	1.814.743	1.629.877	Cost of goods sold - merchandise inventories
Beban pokok penjualan - industri pakaian (manufaktur)	36.726	25.384	Cost of goods sold - garment industry (manufacturing)
Beban langsung - sewa dan jasa pemeliharaan	5.153	5.354	Direct costs - rent and service charge
Jumlah beban pokok penjualan dan beban langsung	1.856.622	1.660.615	Total cost of goods sold and direct costs

Beban Pokok Penjualan - Barang Dagangan

Cost of Goods Sold - Merchandise Inventories

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Maret/ March 31, 2016	
Persediaan awal tahun barang dagangan	2.982.832	3.308.326	Beginning balance of merchandise inventories
Pembelian barang dagangan	2.006.965	1.788.543	Purchases of merchandise inventories
Barang dagangan yang tersedia untuk dijual	4.989.797	5.096.869	Merchandise inventories available for sale
Royalti (Catatan 38c sampai 38h)	22.373	20.172	Royalty (Notes 38c up to 38h)
Persediaan akhir tahun barang dagangan	(3.197.427)	(3.487.164)	Ending balance of merchandise inventories
Beban pokok penjualan - barang dagangan	1.814.743	1.629.877	Cost of goods sold - merchandise inventories

Tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi.

There were no purchases from related parties.

Tidak terdapat pembelian barang dagangan kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

There were no purchases from a supplier that represent more than 10% of the total net revenues.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2016
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 31 MARET 2016
(Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2016
(Audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED MARCH
31, 2017 AND MARCH 31, 2016
(Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

28. BEBAN PENJUALAN

28. SELLING EXPENSES

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Maret/ March 31, 2016	
Sewa dan jasa pelayanan (Catatan 38m)	461.646	413.437	Rental and service charge (Note 38m)
Gaji dan tunjangan	359.998	314.789	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 14)	146.263	137.816	Depreciation (Note 14)
Royalti dan biaya <i>technical assistance</i> (Catatan 38c sampai 38h)	77.003	58.248	Royalty and technical assistance fee (Note 38c up to 38h)
Air dan listrik	68.319	67.669	Water and electricity
Administrasi kartu kredit	34.658	31.942	Credit card administration
Jasa pengelolaan gudang (Catatan 38n)	32.098	30.272	Warehouse operation services (Note 38n)
Pemasaran dan promosi	27.891	13.563	Marketing and promotion
Jasa pengelola kasir, kebersihan dan keamanan	17.239	10.967	Cashier operation, cleaning and security services
Perbaikan dan pemeliharaan	17.202	13.614	Repairs and maintenance
Alat tulis dan cetakan	16.356	11.264	Stationery and printing
Transportasi dan perjalanan dinas	14.565	12.261	Transportation and travel
Bahan kemasan	12.237	3.537	Packing materials
Telepon dan faksimili	6.977	5.484	Telephone and facsimile
Lain-lain	34.072	25.450	Others
Jumlah	<u>1.326.524</u>	<u>1.150.313</u>	Total

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Maret/ March 31, 2016	
Gaji dan tunjangan	139.978	129.762	Salaries and allowances
Transportasi dan perjalanan dinas	23.054	18.592	Transportation and travel
Imbalan kerja (Catatan 21)	21.239	20.746	Employment benefits (Note 21)
Penyusutan (Catatan 14)	15.387	16.741	Depreciation (Note 14)
Sewa kantor (Catatan 38m)	15.527	10.467	Office rental (Note 38m)
Jasa profesional	6.864	3.953	Professional fees
Promosi	5.795	1.667	Promotion
Perbaikan dan pemeliharaan	3.579	7.262	Repairs and maintenance
Telepon dan faksimili	2.878	2.521	Telephone and facsimile
Jasa manajemen	2.629	1.413	Management fees
Alat tulis dan cetakan	2.230	1.894	Stationery and printing
Lain-lain	12.116	10.273	Others
Jumlah	<u>251.276</u>	<u>225.291</u>	Total

30. BEBAN KEUANGAN

	31 Maret/ March 31, 2017
Beban bunga dari utang bank	31.644
Beban bunga dari utang obligasi	32.910
Amortisasi beban bunga dari obligasi tanpa bunga (Catatan 20)	42.385
Lain-lain	3.421
Jumlah	110.360

30. FINANCE COST

	31 Maret/ March 31, 2016	
	32.655	Interest expense on bank loans
	38.449	Interest expense on bonds payable
	21.652	Amortized interest expense on non-interest bearing bond (Note 20)
	2.554	Others
Total	95.310	

31. BEBAN PAJAK FINAL

Merupakan pajak atas pendapatan sewa sebagian ruang toko milik PLI, PSI, BHL, JR, PGI, SSA dan PWA, serta SS yang bergerak dalam bidang penyewaan properti.

31. FINAL TAX EXPENSE

Represents tax on rental income from commercial space store earned by PLI, PSI, BHL, JR, PGI, SSA and PWA, and also SS which are engaged in property rental business.

32. PAJAK PENGHASILAN

Beban (manfaat) pajak penghasilan Grup terdiri dari:

32. INCOME TAX

Income tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

	31 Maret/ March 31, 2017
Pajak kini	
Entitas anak	
Tahun berjalan	61.259
Jumlah beban pajak kini	61.259
Pajak tangguhan	
Perusahaan	(7.830)
Entitas anak	(19.270)
Jumlah manfaat pajak tangguhan	(27.100)
Jumlah beban pajak penghasilan - bersih	34.159

	31 Maret/ March 31, 2016	
	31.108	Current tax Subsidiaries Current year
Total current tax expense	31.108	
	(5.914)	Deferred tax The Company
	(10.984)	Subsidiaries
Total deferred tax benefit	(16.898)	
Total income tax expense - net	14.210	

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Maret/ March 31, 2016
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	92.776	29.572
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	(139.284)	(67.698)
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(46.508)	(38.126)
Perbedaan temporer:		
Perbedaan penyusutan aset tetap dan sewa pembiayaan komersial dan fiskal	13.083	(4.621)
Imbalan kerja	1.501	3.162
Penyisihan (penghapusan) penurunan nilai persediaan	202	(1.485)
Jumlah	14.786	(2.944)
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Kesejahteraan karyawan	13.623	8.956
Perjamuan dan sumbangan	394	609
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(5.223)	(785)
Lain-lain	(1.433)	(225)
Jumlah	7.361	8.555
Rugi fiskal sebelum kompensasi	(24.361)	(32.515)
Rugi fiskal tahun sebelumnya yang belum dikompensasi	(175.965)	(101.919)
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	(200.326)	(134.434)
Beban pajak kini Perusahaan	Nihil/Nil	Nihil/Nil

Perusahaan Terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Sejak tahun fiskal 2011, Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah.

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Income before tax of subsidiaries and adjustments at consolidation level
Loss before tax of the Company
Temporary differences:
Difference between commercial and fiscal depreciation of property and equipment and leased assets
Employment benefits
Provision (reversal) of allowance for decline in value of inventories
Total
Permanent differences:
Employee welfare
Representation and donation
Interest income subjected to final tax
Others
Total
Fiscal loss before compensation
Uncompensated prior year fiscal losses
Accumulated fiscal losses of the Company
Current tax expense of the Company

The publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a 5% tax rate reduction from the applicable tax rate. Since the fiscal year 2011, the Company has complied with these requirements and therefore has applied the lower tax rate.

Deferred Tax

The details of deferred tax assets and liabilities of the Group are as follows:

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2016
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 31 MARET 2016
(Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2016
(Audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED MARCH
31, 2017 AND MARCH 31, 2016
(Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

Aset Pajak Tangguhan - Bersih

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Aset pajak tangguhan:		
Liabilitas imbalan kerja	106.290	102.483
Rugi fiskal	91.648	76.222
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang dan penyisihan penurunan nilai persediaan	6.268	6.190
Cadangan atas program loyalitas pelanggan	1.756	1.706
Jumlah	205.962	186.601
Liabilitas pajak tangguhan:		
Aset tetap dan sewa pembiayaan	47.874	52.733
Biaya lisensi yang ditangguhkan	3.174	3.077
Jumlah	51.048	55.810
Aset pajak tangguhan - bersih	154.914	130.791

Deferred Tax Assets - Net

Deferred tax assets represent deferred tax assets after deducting the deferred tax liabilities of the same business entity, with details as follows:

Deferred tax assets:	
Employment benefits obligation	
Fiscal loss	
Allowance for impairment losses on receivables and allowance for decline in value of inventories	
Allowance for customer loyalty programmes	
Total	
Deferred tax liabilities:	
Property, plant and equipment and finance leases	
Deferred license fees	
Total	
Deferred tax assets - net	

Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih

Liabilitas pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan aset pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Aset pajak tangguhan:		
Liabilitas imbalan kerja	8.012	7.708
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang dan penyisihan penurunan nilai persediaan	4.032	3.725
Rugi fiskal	447	-
Cadangan atas program loyalitas pelanggan	199	199
Jumlah	12.690	11.632
Liabilitas pajak tangguhan:		
Aset tetap dan sewa pembiayaan	42.832	44.981
Biaya lisensi yang ditangguhkan	395	362
Jumlah	43.227	45.343
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(30.537)	(33.711)

Deferred Tax Liabilities - Net

Deferred tax liabilities represent deferred tax liabilities after deducting the deferred tax assets of the same business entity, with details as follows:

Deferred tax assets:	
Employment benefits obligation	
Allowance for impairment losses on receivables and allowance for decline in value of inventories	
Fiscal loss	
Allowance for customer loyalty programmes	
Total	
Deferred tax liabilities:	
Property, plant and equipment and finance leases	
Deferred license fees	
Total	
Deferred tax liabilities - net	

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2016
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 31 MARET 2016
(Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2016
(Audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED MARCH
31, 2017 AND MARCH 31, 2016
(Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal konsolidasian masa mendatang masing-masing sebesar Rp 408.445 dan Rp 340.081 pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that probable future consolidated taxable profits will be available to utilize accumulated fiscal losses amounting to Rp 408,445 and Rp 340,081 as of March 31, 2017 and December 31, 2016, respectively.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Maret/ March 31, 2016	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	92.776	29.572	Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak yang telah dikenakan pajak final	(4.778)	(5.550)	Income before tax of subsidiaries which already subjected to final tax
Laba sebelum pajak entitas anak luar negeri	(23.667)	(381)	Gain before tax of overseas subsidiaries
Rugi entitas asosiasi	4.101	10.715	Loss of associates
Laba sebelum pajak konsolidasian	68.432	34.356	Consolidated income before tax
Pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak efektif	20.036	11.586	Consolidated income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(212)	(3.210)	Tax effect of permanent differences
Rugi fiskal yang tidak dimanfaatkan	11.727	5.834	Unrecognized deferred tax on fiscal loss
Beban pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak efektif	31.551	14.210	Consolidated income tax expense at effective tax rate
Beban pajak penghasilan entitas anak luar negeri	2.608	-	Income tax expense of overseas subsidiaries
Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian	34.159	14.210	Total consolidated income tax expense

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Grup menggunakan instrumen derivatif untuk mengelola eksposur atas pergerakan nilai tukar mata uang asing. Grup mengadakan beberapa kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing (*foreign exchange forward contracts*) dengan Standard Chartered Bank, Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Bank Maybank Indonesia, Bank CIMB Niaga dan Bank Mandiri.

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The Group utilizes derivative instruments to manage its exposure to foreign currency exchange movements. The Group entered into several foreign exchange forward contracts with Standard Chartered Bank, Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Bank Maybank Indonesia, Bank CIMB Niaga and Bank Mandiri.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2016
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 31 MARET 2016
(Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2016
(Audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED MARCH
31, 2017 AND MARCH 31, 2016
(Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

Perincian instrumen keuangan derivatif berdasarkan nilai wajar pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The details of derivative financial instruments based on fair value as of March 31, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

31 Maret/March 31, 2017				
Keterangan/ Description	Nilai nosional/Notional amount			Nilai wajar/ Fair value Rp
	Mata uang/ Currency	Original	Rp	
Aset derivatif/Derivative assets	GBP	167.067	2.777	11
	USD	1.158.704	15.465	4
	EUR	450.000	6.423	3
	SGD	30.000	287	-
Jumlah/Total				18
Liabilitas derivatif/Derivative liabilities	JPY	6.917.633	832	6
	EUR	30.000	435	4
	GBP	200.000	3.327	3
Jumlah/Total				13

Keterangan/ Description	31 Desember/December 31, 2016			
	Nilai nosional/Notional amount			Nilai wajar/ Fair value Rp
	Mata uang/ Currency	Original	Rp	
Aset derivatif/Derivative assets	USD	3.388.547	45.756	80
	JPY	13.454.876	1.545	6
	EUR	30.000	425	4
	SGD	45.000	419	1
	GBP	38.000	634	-
Jumlah/Total				91
Liabilitas derivatif/Derivative liabilities	GBP	929.532	15.920	486
	USD	1.612.000	21.845	115
Jumlah/Total				601

Grup menggunakan *foreign exchange forward contracts* untuk melindungi penerimaan dan pembayaran mata uang asing tertentu. *Foreign exchange forward contracts* mengharuskan Grup, pada tanggal tertentu di masa mendatang, untuk membeli atau menjual mata uang asing sebagai pertukaran terhadap Rupiah dan mata uang lainnya.

The Group uses foreign exchange forward contracts to cover specific foreign currency payments and receipts. The foreign exchange forward contracts require the Group, at a future date, to either buy or sell foreign currency in exchange for Rupiah and other currencies.

Saldo kontrak pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing akan jatuh tempo pada tiga bulan mendatang, sehingga disajikan sebagai aset lancar dan liabilitas jangka pendek.

Contracts outstanding as of March 31, 2017 and December 31, 2016 will mature over the next three months, respectively, thus, presented as current assets and current liabilities.

Nilai wajar dari *foreign exchange forward contracts* dihitung dengan menggunakan kurs mata uang asing kuotasian.

The fair value of foreign exchange forward contracts are calculated using quoted foreign exchange rates.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2016
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 31 MARET 2016
(Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2016
(Audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED MARCH
31, 2017 AND MARCH 31, 2016
(Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

Untuk tujuan akuntansi, kontrak-kontrak ini tidak diidentifikasi dan didokumentasikan sebagai instrumen lindung nilai, oleh sebab itu akuntansi lindung nilai tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian dari kontrak-kontrak ini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

For accounting purpose, these contracts are not designated and documented as hedging instruments and, therefore, hedge accounting is not applied. Gains or losses on these contracts were recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, details of which are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Maret/ March 31, 2016	
Perubahan nilai wajar - bersih	6	1.026	Change in fair value - net
Kerugian penyelesaian <i>foreign</i> <i>exchange forward contracts</i> - bersih	(795)	(9.855)	Loss on settlement of foreign exchange forward contracts - net
Kerugian - bersih	(789)	(8.829)	Loss - net

34. LABA PER SAHAM DASAR

34. BASIC EARNINGS PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

The computation of basic earnings per share attributable to the owners of the Company is based on the following data:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Maret/ March 31, 2016	
Laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	58.617	15.362	Earnings used in the calculation of basic earnings per share

Jumlah saham

Number of shares

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The weighted average number of outstanding shares (denominator) for the computation of basic earnings per share are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Maret/ March 31, 2016	
	Lembar/Shares	Lembar/Shares	
Jumlah lembar saham dengan nominal Rp 500 per saham	1.660.000.000	1.660.000.000	Number of shares with par value of Rp 500 per share
Rata-rata tertimbang saham treasury	(6.308.200)	(6.308.200)	Weighted average number of treasury shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	1.653.691.800	1.653.691.800	Weighted average number of ordinary shares used in the calculation of basic earnings per share

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

At the reporting dates, the Company did not have dilutive potential ordinary shares.

35. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Maret/ March 31, 2016
Penambahan aset tetap dari:		
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	37.900	34.617
Uang muka pembelian aset tetap	10.821	10.125

Increase in property, plant and equipment from:
Other accounts payable to third parties
Advances for purchases of property, plant and equipment

36. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- PT Satya Mulia Gema Gemilang merupakan entitas induk dan pemegang saham utama Perusahaan.
- PT Samsonite Indonesia, PT Dom Pizza Indonesia dan PT Sari Burger Indonesia merupakan entitas asosiasi.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Grup memberikan imbalan jangka pendek untuk anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Maret/ March 31, 2016
Anggota Dewan Komisaris		
Rupiah (dalam jutaan)	1.462	1.039
Anggota Direksi		
Rupiah (dalam jutaan)	68.276	43.978
Baht Thailand (dalam jumlah penuh)	1.751.681	1.448.994

- Grup memperoleh komisi penjualan konsinyasi - bersih dari PT Samsonite Indonesia sebesar Rp 14.449 dan Rp 13.636 masing-masing pada 31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016 (Catatan 26).
- PT Siola Sandimas menyewakan ruangan toko untuk outlet Domino's Pizza kepada PT Dom Pizza Indonesia dan outlet Burger King kepada PT Sari Burger Indonesia (Catatan 7).
- Perusahaan memperoleh pendapatan jasa manajemen dari PT Samsonite Indonesia, PT Dom Pizza Indonesia dan PT Sari Burger Indonesia (Catatan 38j, 38k dan 38l).
- Grup juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 8.

35. SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

36. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- PT Satya Mulia Gema Gemilang is the parent and ultimate controlling party of the Company.
- PT Samsonite Indonesia, PT Dom Pizza Indonesia and PT Sari Burger Indonesia are associates.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- The Group provides short-term employee benefits to its Board of Commissioners and Board of Directors as follows:

Board of Commissioners
Rupiah (in million)
Board of Directors
Rupiah (in million)
Thailand Baht (in full amount)

- The Group earned consignment sales commission - net from PT Samsonite Indonesia amounting to Rp 14,449 and Rp 13,636 in March 31, 2017 and March 31, 2016, respectively (Note 26).
- PT Siola Sandimas leases store spaces for Domino's Pizza outlets to PT Dom Pizza Indonesia and Burger King outlets to PT Sari Burger Indonesia (Note 7).
- The Company received management fee income from PT Samsonite Indonesia, PT Dom Pizza Indonesia and PT Sari Burger Indonesia (Note 38j, 38k and 38l).
- The Group also entered into non-trade transactions with related parties as described in Note 8.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2016
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 31 MARET 2016
(Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2016
(Audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED MARCH
31, 2017 AND MARCH 31, 2016
(Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

Saldo aset dan liabilitas serta persentasenya yang timbul atas transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

The balance of assets and liabilities as well as the percentage arising from those transactions are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Piutang usaha	705	348	Trade accounts receivable
Persentase terhadap jumlah aset	0,007%	0,003%	Percentage of total assets
Piutang lain-lain	7.715	2.505	Other accounts receivable
Persentase terhadap jumlah aset	0,071%	0,023%	Percentage of total assets
Utang usaha	9.625	19.880	Trade accounts payable
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,129%	0,266%	Percentage of total liabilities
Utang lain-lain	254	3.750	Other accounts payable
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,003%	0,050%	Percentage of total liabilities

37. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 (revisi 2009) berdasarkan divisi-divisi operasi berikut:

1. Penjualan retail yang meliputi:
 - Penjualan pakaian dan asesoris
 - Penjualan peralatan olahraga dan asesoris
 - Penjualan mainan anak-anak dan asesoris
2. Departemen store
3. Kafe dan restoran
4. Lain-lain
 - Properti
 - Investasi
 - Toko buku
 - Penjualan kerajinan tangan

37. SEGMENT INFORMATION

The Group reportable segments under PSAK 5 (revised 2009) are based on the following operating divisions:

1. Retail sales:
 - Trading of clothes and accessories
 - Trading of sports equipment and accessories
 - Trading of toys and accessories
2. Department stores
3. Café and restaurant
4. Others
 - Property
 - Investment
 - Book store
 - Handicraft trading

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2016 (Diaudit) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 31 MARET 2016
(Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2016 (Audited) AND FOR
THREE MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2017 AND MARCH 31, 2016
(Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan divisi-divisi operasi:

The followings are segment information based on the operating divisions:

	2017							
	Penjualan retail/ Retail sales	Departemen store/ Department stores	Kafe dan restoran/ Café and restaurant	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN								REVENUES
Penjualan ekstern	2.456.990	637.906	490.369	31.877	3.617.142	-	3.617.142	External sales
Penjualan antar segmen	46.546	2.559	1.519	33.507	84.131	(84.131)	-	Inter-segment sales
Pendapatan bersih	2.503.536	640.465	491.888	65.384	3.701.273	(84.131)	3.617.142	Net revenues
HASIL SEGMENT *)	129.670	2.667	45.744	4.639	182.720	-	182.720	SEGMENT RESULT *)
Beban keuangan	(74.774)	(22.020)	(13.355)	(211)	(110.360)	-	(110.360)	Finance cost
Keuntungan (kerugian) penghapusan/penjualan aset tetap dan properti investasi	1.062	(605)	(22)	21	456	-	456	Gain (loss) on disposals/sales of property, plant and equipment and investment properties
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	(4.101)	-	-	-	(4.101)	-	(4.101)	Equity in net loss of associates
Beban pajak final	(7)	(4.655)	(1)	(1.059)	(5.722)	-	(5.722)	Final tax expense
Penghasilan bunga	7.813	154	3.780	1.761	13.508	-	13.508	Interest income
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(2.592)	77	(126)	(772)	(3.413)	-	(3.413)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	9.327	4.247	(8.971)	15.085	19.688	-	19.688	Other gains and losses - net
Laba sebelum pajak	66.398	(20.135)	27.049	19.464	92.776	-	92.776	Income before tax
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
ASET								ASSETS
Aset segmen	8.307.823	3.853.928	1.720.523	672.417	14.554.691	(3.804.207)	10.750.484	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan	8.307.823	3.853.928	1.720.523	672.417	14.554.691	(3.804.207)	10.750.484	Total consolidated assets
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segmen	5.039.218	2.903.857	856.971	148.399	8.948.445	(3.804.207)	5.144.238	Segment liabilities
Liabilitas berbeban bunga	292.599	734.202	-	10.000	1.036.801	-	1.036.801	Interest bearing liabilities
Liabilitas berbeban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	1.308.513	Interest bearing unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan	5.331.817	3.638.059	856.971	158.399	9.985.246	(3.804.207)	7.489.552	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	130.420	38.631	90.551	297	259.899	-	259.899	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	92.460	38.363	33.096	1.373	165.292	-	165.292	Depreciation and amortization

*) Hasil segmen adalah pendapatan bersih dikurangi beban pokok penjualan dan beban langsung, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

*) Segment result is net revenues less cost of goods sold and direct cost, selling expenses and general and administrative expenses.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2016 (Diaudit) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 31 MARET 2016
(Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2016 (Audited) AND FOR
THREE MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2017 AND MARCH 31, 2016
(Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	2016						
	Penjualan retail/ Retail sales	Departemen store/ Department stores	Kafe dan restoran/ Café and restaurant	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PENDAPATAN							REVENUES
Penjualan ekstern	2.073.320	673.019	388.382	32.537	3.167.258	-	3.167.258
Penjualan antar segmen	49.885	2.278	49	18.773	70.985	(70.985)	-
Pendapatan bersih	2.123.205	675.297	388.431	51.310	3.238.243	(70.985)	3.167.258
HASIL SEGMENT *)	102.304	957	25.788	1.990	131.039	-	131.039
Beban keuangan	(82.447)	(12.698)	-	(165)	(95.310)	-	(95.310)
Keuntungan (kerugian) penghapusan/penjualan aset tetap dan properti investasi	62	(373)	(19)	41	(289)	-	(289)
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	(10.715)	-	-	-	(10.715)	-	(10.715)
Beban pajak final	(7)	(4.333)	-	(1.088)	(5.428)	-	(5.428)
Penghasilan bunga	2.052	192	124	1.894	4.262	-	4.262
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(2.508)	531	1.566	(732)	(1.143)	-	(1.143)
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	11.352	2.992	(9.680)	2.492	7.156	-	7.156
Laba sebelum pajak	20.093	(12.732)	17.779	4.432	29.572	-	29.572
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET (pada tanggal 31 Desember 2016)							ASSETS (as of December 31, 2016)
Aset segmen	7.959.590	1.724.627	1.374.959	705.659	11.764.835	(1.081.397)	10.683.438
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah aset yang dikonsolidasikan	7.959.590	1.724.627	1.374.959	705.659	11.764.835	(1.081.397)	10.683.438
LIABILITAS (pada tanggal 31 Desember 2016)							LIABILITIES (as of December 31, 2016)
Liabilitas segmen	3.918.603	822.735	1.236.216	110.195	6.087.749	(1.081.397)	5.006.352
Liabilitas berbeban bunga	93.519	652.670	-	10.000	756.189	-	756.189
Liabilitas berbeban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	1.717.387
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan	4.012.122	1.475.405	1.236.216	120.195	6.843.938	(1.081.397)	7.479.928
Pengeluaran modal (pada tanggal 31 Desember 2016)	471.052	151.949	271.910	3.303	898.214	-	898.214
Penyusutan dan amortisasi (pada tanggal 31 Maret 2016)	84.434	41.928	23.204	1.408	150.974	-	150.974

*) Hasil segmen adalah pendapatan bersih dikurangi beban pokok penjualan dan beban langsung, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

*) Segment result is net revenues less cost of goods sold and direct cost, selling expenses and general and administrative expenses.

Penjualan berdasarkan pasar

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari keseluruhan penjualan Grup berdasarkan pasar geografis:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Maret/ March 31, 2016	
Indonesia	3.423.525	3.086.803	Indonesia
Thailand	68.665	68.077	Thailand
Vietnam	119.439	-	Vietnam
Malaysia	960	1.839	Malaysia
Lain-lain	4.553	10.539	Others
Jumlah	3.617.142	3.167.258	Total

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat aset tidak lancar selain aset pajak tangguhan berdasarkan wilayah geografis:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Indonesia	3.937.894	3.815.726	Indonesia
Singapura	77.665	77.203	Singapore
Vietnam	36.607	38.245	Vietnam
Thailand	4.627	4.218	Thailand
Malaysia	853	999	Malaysia
Jumlah	4.057.646	3.936.391	Total

Sales by geographical market

The following table shows the distribution of the Group's consolidated sales by geographical market:

The following table shows the carrying amount of non-current assets except for the deferred tax assets by geographical location:

38. IKATAN

a. Pada bulan Juni 2016, Perusahaan melakukan restrukturisasi internal atas Bisnis *Food & Beverage* yang dioperasikan oleh empat entitas anak, yaitu PT Sari Coffee Indonesia, PT Sari Pizza Indonesia, PT Sari IceCream Indonesia dan PT Premier Doughnut Indonesia, dengan mengkonsolidasikan kepemilikan saham atas keempat entitas anak tersebut di bawah PT Map Boga Adiperkasa (MBA), entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan.

Pada tanggal 22 Juni 2016, Perusahaan dan MBA telah menandatangani beberapa perjanjian:

- Obligasi Mitra Adiperkasa (MAP) dan Opsi
 - (1) *MAP Bond Subscription Agreement*, yang mengatur penerbitan Obligasi tanpa bunga dan tanpa jaminan kebendaan tertentu sebesar Rp 355.000 oleh Perusahaan kepada GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd.
 - (2) *Governance Agreement*, yang mengatur hubungan antara Perusahaan selaku pemegang saham di MBA dan GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. selaku pemberi pinjaman di Perusahaan.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. In June 2016, the Company carried out an internal restructuring of its Food & Beverage Business which are operated by its four subsidiaries, namely, PT Sari Coffee Indonesia, PT Sari Pizza Indonesia, PT Sari IceCream Indonesia and PT Premier Doughnut Indonesia, by consolidating its ownership in the four subsidiaries under PT Map Boga Adiperkasa (MBA), a wholly-owned subsidiary of the Company.

On June 22, 2016, the Company and MBA entered into several agreements:

- Mitra Adiperkasa (MAP) Bond and Option
 - (1) MAP Bond Subscription Agreement, which governs the issuance of an unsecured and non-interest bearing Bond amounting to Rp 355,000 by the Company to GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd.
 - (2) Governance Agreement, which governs the relationship between the Company as a shareholder in MBA and GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. as a lender in the Company.

(3) *Option Agreement*, yang mengatur:

- pemberian opsi oleh Perusahaan kepada GA Robusta Asia Holding, L.P. (GA) untuk membeli 73.764 saham MBA yang dimiliki oleh Perusahaan atau yang mewakili 12,3% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor MBA ("Opsi"). Opsi tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah terjadinya beberapa peristiwa dan kondisi tertentu, termasuk MBA melakukan Penawaran Umum Perdana saham-saham MBA.
- pemberian opsi oleh GA kepada Perusahaan untuk membeli saham MBA yang telah dimiliki GA setelah pelaksanaan Opsi sebagaimana dimaksud di atas dengan tujuan agar kepemilikan Perusahaan di MBA tidak kurang dari 67% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor MBA ("Opsi Pembelian Kembali").

Atas pemberian opsi di atas, MAP menerima Rp 2 milyar dari GA.

Obligasi ini mengandung beberapa opsi penyelesaian, yang antara lain meliputi penebusan obligasi pada tanggal jatuh tempo, opsi beli atas saham-saham MBA yang dimiliki Perusahaan, dan opsi penyelesaian dengan menggunakan kas dimana pada saat IPO MBA, Perusahaan mempunyai pilihan atas penyelesaian opsi beli. Opsi melekat tersebut dicatat sebagai liabilitas derivatif.

Obligasi tanpa bunga yang diterbitkan tersebut dibukukan dengan nilai wajar. Nilai wajar Obligasi pada saat diterbitkan adalah sebesar Rp 239.415 (Catatan 20). Selisih antara nilai Obligasi dengan nilai wajar merupakan nilai wajar Opsi yang dibukukan sebagai liabilitas keuangan derivatif. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, nilai wajar Opsi masing-masing adalah sebesar Rp 156.895.

• Obligasi Map Boqa Adiperkasa dan Opsi

- (1) *MBA Bond Subscription Agreement*, yang mengatur penerbitan Obligasi tanpa bunga dan tanpa jaminan kebendaan tertentu sebesar Rp 725.002 oleh MBA kepada GA Robusta F&B Company Pte. Ltd. Obligasi MBA ini dapat dikonversi menjadi saham-saham dalam MBA (*Convertible Bond*) dengan jumlah maksimal sebesar 20,13% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor MBA termasuk saham hasil konversi.

(3) *Option Agreement*, which governs that:

- the Company will grant GA Robusta Asia Holding, L.P. (GA) an option to purchase 73,764 shares of MBA owned by the Company or representing 12.3% of the total issued and paid-up capital of MBA (the "Option"). This Option can only be exercised after the occurrence of certain events and conditions, including the Initial Public Offering of MBA.
- GA will grant the Company an option to purchase the shares owned by GA in MBA following the exercise of the Option by GA as referred to above to enable the Company to maintain its shareholding in MBA at not less than 67% of the total issued and paid-up capital of MBA (the "Repurchase Option").

On granting the options above, MAP received Rp 2 billion from GA.

The bond contains multiple settlement options, which among others, include the bond's redemption at maturity, written call option of the Company's shares in MBA, and a cash settlement option wherein at the time of MBA's IPO, the Company has a choice over the manner in which the call option is settled. The embedded options are accounted for as derivative liability.

This issued non-interest bearing Bond is recorded at fair value. The fair value of the Bond at the time of issuance is Rp 239,415 (Note 20). The difference between the nominal value and fair value of the Bond represents the fair value of Option that is recorded as derivative financial liability. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the fair value of Option amounted to Rp 156,895, respectively.

• Map Boqa Adiperkasa Bond and Option

- (1) *MBA Bond Subscription Agreement*, which governs the issuance of an unsecured and non-interest bearing Bond amounting to Rp 725,002 by MBA to GA Robusta F&B Company Pte. Ltd. The MBA Bond can be converted into shares in MBA (*Convertible Bond*) at a maximum of 20.13% of the total issued and paid-up capital of MBA after the issuance of new shares pursuant to the conversion.

- (2) *Governance Agreement*, yang mengatur hubungan antara MBA, Perusahaan selaku pemegang saham di MBA dan GA Robusta F&B Company Pte. Ltd. selaku pemberi pinjaman di MBA.
- (3) *Option Agreement*, yang mengatur pemberian opsi oleh Perusahaan kepada GA Robusta Asia Company, L.P. untuk membeli 105.609 saham MBA yang dimiliki oleh Perusahaan atau yang mewakili 17,6% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor MBA. Opsi tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah terjadinya beberapa peristiwa tertentu dan kondisi tertentu. Opsi ini juga akan dihentikan dalam kondisi tertentu, termasuk MBA melakukan Penawaran Umum Perdana saham-saham MBA yang tidak memenuhi kondisi tertentu yang ditetapkan dalam *Option Agreement*.

Atas pemberian opsi di atas, MAP menerima Rp 5 milyar dari GA.

Obligasi ini mengandung beberapa opsi penyelesaian, yang antara lain meliputi penebusan obligasi pada tanggal jatuh tempo dan *equity forward* atas saham-saham MBA pada tanggal IPO (Catatan 20). Obligasi ini merupakan instrumen majemuk dengan liabilitas keuangan dan komponen ekuitas (untuk opsi dari *equity forward*). Pada tanggal penerbitan, nilai wajar dari komponen ekuitas dinilai sebesar nihil.

Obligasi tanpa bunga yang diterbitkan tersebut dibukukan dengan nilai wajar. Nilai wajar Obligasi pada saat diterbitkan adalah sebesar Rp 693.152 (Catatan 20). Selisih antara nilai Obligasi dengan nilai wajar merupakan diskonto yang belum diamortisasi yang dibukukan sebagai pendapatan lain-lain.

b. Obligasi Map Aktif Adiperkasa dan Opsi

Pada tanggal 30 Maret 2015, Perusahaan telah menandatangani *Reorganization Agreement* untuk menjalankan proses reorganisasi Perusahaan dengan cara pemisahan tidak murni atau pemecahan usaha atas Bisnis Aktif, yang terdiri dari Bisnis *sports, golf, kids* dan *lifestyle* milik Perusahaan, serta investasi Perusahaan dalam bentuk penyertaan saham di PT Putra Agung Lestari dan PT Mitra Garindo Perkasa kepada PT Map Aktif Adiperkasa (MAA), entitas anak baru yang dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan.

Pada tanggal yang sama, Perusahaan telah menandatangani beberapa perjanjian lainnya:

- (2) *Governance Agreement*, which governs the relationship between MBA, the Company as a shareholder in MBA and GA Robusta F&B Company Pte. Ltd. as a lender in MBA.
- (3) *Option Agreement*, which governs that the Company will grant GA Robusta Asia Company, L.P. an option to purchase 105,609 shares of MBA owned by the Company or representing 17.6% of the total issued and paid-up capital of MBA. This option can only be exercised after the occurrence of certain events and conditions. The option will also be terminated under certain conditions, including the Initial Public Offering of MBA that do not meet certain conditions specified in the *Option Agreement*.

On granting the option above, MAP received Rp 5 billion from GA.

The bond contains multiple settlement options, which among others, include the bond's redemption at maturity and an equity forward on MBA's shares at IPO date (Note 20). The bond is a compound instrument with a financial liability and an equity component (for the equity forward option). At the time of issue, the fair value of the equity component is valued at zero.

This issued non-interest bearing Bond is recorded at fair value. The fair value of the Bond at the time of issuance is Rp 693,152 (Note 20). The difference between the nominal value and fair value of the Bond represents the unamortized discount which was recorded as other income.

b. Map Aktif Adiperkasa Bond and Option

On March 30, 2015, the Company entered into *Reorganization Agreement* to conduct a reorganization by way of a partial spin-off of its Active Business, consisting of sports, golf, kids and lifestyle businesses, as well as its investment in the form of shares owned by the Company in PT Putra Agung Lestari and PT Mitra Garindo Perkasa to PT Map Aktif Adiperkasa (MAA), a newly incorporated wholly-owned subsidiary of the Company.

On the same date, the Company entered into several other agreements:

(1) *Bond Subscription Agreement*

Pada tanggal 30 Maret 2015, Perusahaan telah menandatangani *Bond Subscription Agreement* (BSA) dimana Perusahaan setuju untuk menerbitkan Obligasi tanpa bunga dan tanpa jaminan kebendaan tertentu sebesar Rp 1,5 triliun kepada Asia Sportswear Holdings Pte. Ltd. (ASH).

Berdasarkan BSA, sebagai bagian dari reorganisasi atas Bisnis Aktif milik Perusahaan, Obligasi telah dinovasikan beserta dengan liabilitas dan kewajiban Perusahaan atas Obligasi kepada MAA, entitas anak yang sepenuhnya dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 20).

(2) *Governance Agreement*, yang mengatur hubungan antara Perusahaan selaku pemegang saham di MAA dan Asia Sportswear Holdings Pte. Ltd. selaku pemberi pinjaman di MAA.

(3) *Option Agreement*, yang mengatur:

- pemberian Opsi oleh Perusahaan kepada Montage Company Limited (MCL) untuk membeli saham yang dimiliki oleh Perusahaan di MAA, mewakili 30% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor MAA. Pemberian Opsi tersebut akan berlaku efektif setelah pelaksanaan rencana pemisahan dan hanya dapat dilaksanakan dalam hal MAA melakukan Penawaran Umum Perdana saham-saham MAA.
- pemberian Opsi oleh MCL kepada Perusahaan untuk membeli saham MAA yang telah dimiliki MCL setelah pelaksanaan Opsi sebagaimana dimaksud di atas dengan tujuan agar kepemilikan Perusahaan di MAA tidak kurang dari 70% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor MAA.

(4) *Guarantee Agreement*, yang efektif berlaku sesuai proses pemisahan Perusahaan, dimana Perusahaan menjamin kewajiban MAA untuk membayar utang di bawah ikatan Obligasi kepada Asia Sportswear Holdings Pte. Ltd.

Obligasi tanpa bunga yang diterbitkan tersebut dibukukan dengan nilai wajar. Nilai wajar Obligasi pada saat diterbitkan adalah sebesar Rp 992.067 (Catatan 20). Selisih nilai Obligasi dengan nilai wajar sebesar Rp 507.933 merupakan premi kontrak Opsi dan dibukukan sebagai komponen ekuitas lainnya.

c. Pada tanggal 17 Desember 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Trans Fashion Indonesia atas pengalihan merek Mango. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan akan menerima hak sewa, perabot dan peralatan serta persediaan atas merek Mango.

(1) Bond Subscription Agreement

On March 30, 2015, the Company entered into Bond Subscription Agreement (BSA) under which the Company agreed to issue unsecured and non-interest bearing Bond amounting to Rp 1.5 trillion to Asia Sportswear Holdings Pte. Ltd. (ASH).

Based on the BSA, as part of the reorganization of the Company's Active Business, the Bond has been novated to, and the liabilities and obligations of the Company under the Bond will be assumed by MAA, a wholly owned subsidiary of the Company (Note 20).

(2) Governance Agreement, which governs the relationship between the Company as a shareholder in MAA and Asia Sportswear Holdings Pte. Ltd. as a lender in MAA.

(3) Option Agreement, which governs that:

- the Company will grant Montage Company Limited (MCL) an Option to purchase shares owned by the Company in MAA, representing 30% of the total issued and paid-up capital of MAA. This Option will be effective upon the execution of the spin-off plan and can only be exercised at the time of Initial Public Offering of MAA.
- MCL will grant the Company an Option to purchase shares owned by MCL in MAA following the exercise of the Option by MCL as referred to above to enable the Company to maintain its shareholding in MAA at not less than 70% of the total issued and paid-up capital of MAA.

(4) Guarantee Agreement, which will be effective after the completion of the spinoff, under which the Company guarantees the obligations of MAA to repay any amount outstanding under the Bond to Asia Sportswear Holdings Pte. Ltd.

This issued non-interest bearing Bond is recorded at fair value. The fair value of the Bond at the time of issuance is Rp 992,067 (Note 20). The difference amounting to Rp 507,933 represents a premium of Option contract and recorded as other equity component.

c. On December 17, 2014, the Company entered into an agreement with PT Trans Fashion Indonesia on the transfer of Mango trademark. Based on this agreement, the Company will receive the lease rights, furniture and fixture and inventories of Mango trademark.

Berdasarkan perjanjian dengan Punto FA, S.L. selaku pemilik merek Mango, Perusahaan diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu dan membeli barang-barang pokok berdasarkan ketentuan yang telah disepakati.

Based on the agreement with Punto FA, S.L. as the principal of Mango trademark, the Company is required to pay certain fees and purchase essential goods under the terms agreed upon.

- d. Pada tahun 1998, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan The Athlete's Foot Marketing Associates, Inc., Amerika Serikat, yang memberikan hak kepada Perusahaan untuk membuka dan mengoperasikan toko-toko eceran yang dikenal dengan nama "The Athlete's Foot" di Indonesia. Pada bulan Agustus 2013, Perusahaan telah memperbarui perjanjian ini dengan IIC-Intersport International Corporation GmbH, Swiss. Perusahaan akan membayar royalti sebesar persentase (yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian) dari penjualan kotor pada toko-toko yang bernama "The Athlete's Foot".

- d. In 1998, the Company entered into an agreement with The Athlete's Foot Marketing Associates, Inc., USA, which granted the Company the right to open and operate retail stores known as "The Athlete's Foot" in Indonesia. In August 2013, the Company renewed this agreement with IIC-Intersport International Corporation GmbH, Swiss. The Company shall pay royalty equivalent to certain percentage (as stated in the agreement) of the gross sales of "The Athlete's Foot" stores.

Efektif tanggal 1 Juni 2015, perjanjian ini dinovasikan ke MAA, entitas anak, terkait dengan pemisahan tidak murni atau pemecahan usaha atas Bisnis Aktif milik Perusahaan kepada MAA (Catatan 38b).

Effective on June 1, 2015, this agreement has been novated to MAA, a subsidiary, related to the partial spin-off of the Company's Active Business to MAA (Note 38b).

- e. Pada bulan Agustus 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Reebok International Limited, Inggris, (RIL), yang memberikan hak kepada Perusahaan untuk menggunakan merek dagang, mendesain, memproduksi, memasarkan, mendistribusikan dan menjual produk Reebok di Indonesia. Perusahaan akan membayar royalti berdasarkan jumlah yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian. Pada tanggal 3 Januari 2009, perjanjian distribusi dengan RIL telah digantikan dengan perjanjian distribusi dengan Adidas International Trading BV.

- e. In August 1999, the Company entered into a License and Distribution Agreement with Reebok International Limited, England, (RIL), which granted the Company the license to use the Reebok trademark and other intellectual property of RIL in connection with the design, manufacture, marketing, distribution and sale of Reebok products in Indonesia. The Company shall pay royalty based on certain amount as stated in the agreement. On January 3, 2009, the distribution agreement with RIL was replaced by the distribution agreement with Adidas International Trading BV.

Efektif tanggal 1 Juni 2015, perjanjian ini dinovasikan ke MAA, entitas anak, terkait dengan pemisahan tidak murni atau pemecahan usaha atas Bisnis Aktif milik Perusahaan kepada MAA (Catatan 38b).

Effective on June 1, 2015, this agreement has been novated to MAA, a subsidiary, related to the partial spin-off of the Company's Active Business to MAA (Note 38b).

- f. Pada tanggal 19 Januari 2001, Perusahaan mengadakan perjanjian sub lisensi dengan GRI Asia Ltd., Hongkong dengan persetujuan dari Nine West Group Inc., Amerika Serikat dimana Perusahaan mempunyai hak untuk menjual produk merek Nine West di Indonesia. Pada bulan Agustus 2008, perjanjian tersebut telah diperbaharui. Perusahaan akan membayar royalti berdasarkan jumlah yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian.

- f. On January 19, 2001, the Company entered into a Sub-license Agreement with GRI Asia Ltd., Hongkong (Sub-Licensor) with the consent of Nine West Group Inc., USA whereby the Company was granted the right to sell Nine West products in Indonesia. In August 2008, this agreement was renewed. The Company shall pay royalty based on certain amount as stated in the agreement.

- g. Perusahaan juga mengadakan beberapa perjanjian distribusi dan lisensi dengan pemegang merek yang memberikan Perusahaan hak untuk menjual produknya sebagai berikut:

- g. The Company entered into several distribution and license agreements with brandholders that grant the Company rights to sell their products as follows:

Pemegang Merek/Brandholders	Nama Merek/Trademark
Amer Sports Malaysia Sdn. Bhd., Malaysia	Wilson
VF Europe BVBA, Belgium	Kipling
The William Carter Company, Amerika Serikat/USA	Oshkosh B'Gosh, Carter's

Selain merek tersebut di atas, Perusahaan juga memegang hak atas merek Next, Airwalk, Rockport, Nautica, Lacoste, Diadora, Wallis, Miss Selfridge, Dorothy Perkins, Topman, Topshop, Converse, Pandora, Speedo dan Bandai.

Terkait dengan pemisahan tidak murni atau pemecahan usaha atas Bisnis Aktif milik Perusahaan kepada MAA, entitas anak, beberapa merek Bisnis Aktif telah dan sedang dalam proses untuk dinovasikan ke MAA (Catatan 38b).

Untuk beberapa merek tertentu, Perusahaan diwajibkan membayar royalti yang besarnya ditetapkan berdasarkan persentase (yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian) dari penjualan/pembelian atau melakukan pembelian minimum.

Berdasarkan perjanjian lisensi dan/atau distribusi yang dimiliki, kelompok usaha Perusahaan tidak diperkenankan untuk menjual produk-produk yang merupakan pesaing dari produk yang dipasarkan atau dijual oleh Perusahaan. Pelanggaran hal tersebut dapat mengakibatkan diakhirinya perjanjian-perjanjian tersebut. Meskipun Perusahaan telah menjual beberapa produk yang merupakan pesaing dari produk yang diberikan oleh pemberi lisensi, Perusahaan berkeyakinan bahwa pemberi lisensi telah mengetahui hal tersebut dan tidak pernah menyatakan keberatan.

- h. Entitas anak mengadakan perjanjian dengan beberapa pihak pemegang waralaba, lisensi dan merek yang memberikan hak kepada entitas anak untuk membuka dan mengoperasikan bisnis eceran dengan merek yang bersangkutan.

Dalam perjanjian Grup diwajibkan untuk membayar royalti atau biaya-biaya tertentu yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian. Beberapa perjanjian juga mewajibkan Grup untuk membeli barang-barang dari pemegang hak.

Beberapa perjanjian juga menyebutkan pemberian hak untuk membeli saham entitas anak yang bersangkutan pada periode tertentu dengan syarat dan ketentuan lainnya yang diatur dalam perjanjian.

In addition to the trademarks above, the Company also has the rights to use the trademarks of Next, Airwalk, Rockport, Nautica, Lacoste, Diadora, Wallis, Miss Selfridge, Dorothy Perkins, Topman, Topshop, Converse, Pandora, Speedo and Bandai.

Related to the partial spin-off of the Company's Active Business to MAA, a subsidiary, some brands of Active Business have been and still in the process of being novated to MAA (Note 38b).

For some specific trademarks, the Company shall either pay royalty based on certain percentage (as stated in the agreement) of the sales/purchase, or to make minimum purchase.

Based on each franchise agreement and/or distribution agreement owned, the Company and its group are prohibited from selling products that bear competitors' brand. Such infraction may lead to the cancellation of the agreements. Although the Company has been selling many of the competitors' products, the Company believes that the principals know of the matter and have not expressed objection.

- h. The subsidiaries entered into agreements with several parties who hold franchises, licenses and brands that give the subsidiaries the right to open and operate retail business with related brands.

The agreement requires the Group to pay royalty or certain fees based on certain amount as stated in the agreement. Several agreements also require the Group to purchase essential goods from the holder of the rights.

Several agreements provide an irrevocable option right to purchase the equity ownership of the related subsidiaries on a certain period of time with provisions and other term to be determined on the agreements.

- | | |
|---|--|
| <p>i. Pada tanggal 1 September 2009, PT Siola Sandimas (SS) mengadakan perjanjian dengan PT Manning Development, dimana SS memperoleh bantuan konsultasi dan manajemen administrasi atas kegiatan usahanya. Sebagai kompensasi, SS diwajibkan membayar jasa manajemen dan biaya penggantian. Perjanjian ini jatuh tempo pada 31 Agustus 2017. Kedua belah pihak mempunyai hak untuk mengakhiri perjanjian ini sebelum jatuh tempo.</p> <p>j. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Samsonite Indonesia (SI) dimana Perusahaan memberikan jasa di bidang pengelolaan data, internal audit, pengendalian persediaan, administrasi operasional, administrasi pajak, pengelolaan piutang dan proses pencatatan utang luar negeri, sumber daya manusia, pengiriman barang, teknologi informasi, umum dan lisensi, dokumentasi korporasi dan pembelian untuk menunjang kegiatan usaha SI. Perusahaan memperoleh pendapatan jasa manajemen yang disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.</p> <p>k. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Dom Pizza Indonesia (DPI) dimana Perusahaan memberikan jasa di bidang sumber daya manusia dan penggajian, pembelian, umum, pajak, lisensi, rantai pasok, legal dan teknologi informasi untuk menunjang kegiatan usaha DPI. Perusahaan memperoleh pendapatan jasa manajemen yang disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.</p> <p>l. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Sari Burger Indonesia (SBI) dimana Perusahaan memberikan jasa di bidang sumber daya manusia dan penggajian, pembelian, umum, pajak, lisensi, legal dan teknologi informasi untuk menunjang kegiatan usaha SBI. Perusahaan memperoleh pendapatan jasa manajemen yang disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.</p> <p>m. Grup mengadakan beberapa perjanjian sewa dengan pihak ketiga berupa transaksi sewa-menyewa ruangan toko dan kantor untuk jangka waktu antara 5 sampai dengan 20 tahun. Perjanjian sewa ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama pada saat masa sewanya sudah selesai.</p> <p>n. Grup mengadakan beberapa perjanjian dengan pihak ketiga atas jasa pergudangan sehubungan dengan pengelolaan persediaan.</p> | <p>i. On September 1, 2009, PT Siola Sandimas (SS) entered into an agreement with PT Manning Development, wherein SS obtained consultation and administration management assistance over its operational activities. As compensation, SS shall pay management fee and reimbursement fee. This agreement will expire on August 31, 2017. Both parties have the right to terminate this agreement before the expiration date.</p> <p>j. The Company entered into an agreement with PT Samsonite Indonesia (SI), wherein, the Company provided services in the fields of data processing, audit internal, inventory control, operational administration, tax administration, management of accounts receivable and recording process of overseas payable, human resources, shipping, information technology, general affair and licensing, corporate documentation and procurement to support the operational activities of SI. The Company received management fee income which was presented as part of other gains and losses - net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.</p> <p>k. The Company entered into an agreement with PT Dom Pizza Indonesia (DPI), wherein, the Company provided services in the fields of human resources and payroll, procurement, general affair, tax, licensing, supply chain, legal and information technology to support the operational activities of DPI. The Company received management fee income which was presented as part of other gains and losses - net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.</p> <p>l. The Company entered into an agreement with PT Sari Burger Indonesia (SBI), wherein, the Company provided services in the fields of human resources and payroll, procurement, general affair, tax, licensing, legal and information technology to support the operational activities of SBI. The Company received management fee income which was presented as part of other gains and losses - net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.</p> <p>m. The Group entered into several rental agreements with third parties covering leases of store and office spaces for various periods ranging from 5 to 20 years. The rental agreements are renewable upon mutual agreement of the parties at the end of lease terms.</p> <p>n. The Group entered into several agreements with third parties for warehousing services in connection with inventories management.</p> |
|---|--|

- o. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Pan Indonesia tanggal 7 April 2010 dengan addendum terakhir tanggal 25 Juli 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas *Sight Letter of Credit* dengan limit sebesar USD 2.000.000.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 3 September 2013 dengan addendum terakhir tanggal 1 September 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas Transaksi Valuta Asing dengan limit sebesar USD 1.000.000.

Fasilitas *Sight Letter of Credit* berlaku sampai dengan 7 April 2017, sedangkan fasilitas Transaksi Valuta Asing berlaku sampai dengan 31 Agustus 2016 dan diperpanjang sampai dengan 31 Agustus 2017.

- p. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Danamon Indonesia tanggal 30 Agustus 2007 dengan addendum terakhir tanggal 1 November 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- 1) Fasilitas *Uncommitted Omnibus Trade Finance* sebesar Rp 50.000 dengan sublimit:
 - Fasilitas *Import Sight/Usance Letter of Credit* dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) sebesar Rp 50.000.
 - Fasilitas *Bank Guarantee* dan/atau *Standby Letter of Credit* sebesar Rp 50.000.
 - Fasilitas *Shipping Guarantee* sebesar Rp 50.000.
 - Fasilitas *Open Account Financing* sebesar Rp 50.000.

- 2) Fasilitas Kredit Berjangka sebesar Rp 150.000.

- 3) Fasilitas Transaksi Valuta Asing dengan jumlah notional sebesar USD 11.111.111.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 17 Desember 2007 dengan addendum terakhir tanggal 18 November 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Rekening Koran sebesar Rp 5.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 19 Juni 2017.

Fasilitas *Uncommitted Omnibus Trade Finance* dan Transaksi Valuta Asing dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak.

- q. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Maybank Indonesia tanggal 19 Desember 2001 dan 25 November 2008 dengan addendum terakhir tanggal 2 Mei 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- o. Based on loan agreement from Bank Pan Indonesia dated April 7, 2010 which was amended recently on July 25, 2016, the Company obtained *Sight Letter of Credit* facility with maximum limit of USD 2,000,000.

Based on loan agreement dated September 3, 2013 which was amended recently on September 1, 2015, the Company obtained Foreign Exchange facility with a limit of USD 1,000,000.

Sight Letter of Credit facility is valid until April 7, 2017, while Foreign Exchange facility is valid until August 31, 2016 and is extended until August 31, 2017.

- p. Based on loan agreement from Bank Danamon Indonesia dated August 30, 2007 which was amended recently on November 1, 2016, the Company obtained loan facilities as follows:

- 1) *Uncommitted Omnibus Trade Finance* facility of Rp 50,000 with sublimit of:

- *Import Sight/Usance Letter of Credit* and/or Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) facilities of Rp 50,000.
- *Bank Guarantee* and/or *Standby Letter of Credit* facilities of Rp 50,000.
- *Shipping Guarantee* facility of Rp 50,000.
- *Open Account Financing* facility of Rp 50,000.

- 2) *Revolving Loan* facility of Rp 150,000.

- 3) *Foreign Exchange* facility with notional amount of USD 11,111,111.

Based on loan agreement dated December 17, 2007 which was amended recently on November 18, 2016, the Company obtained *Overdraft* facility of Rp 5,000.

These facilities are valid until June 19, 2017.

Uncommitted Omnibus Trade Finance and *Foreign Exchange* facilities can be used by the Company and its several subsidiaries.

- q. Based on loan agreements from Bank Maybank Indonesia dated December 19, 2001 and November 25, 2008 which were amended recently on May 2, 2016, the Company obtained loan facilities as follows:

- | | |
|--|---|
| <p>1) Fasilitas <i>Sight/Usance Letter of Credit</i> dengan jumlah maksimum sebesar USD 20.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Fasilitas Pinjaman Promes Berulang <i>Post Invoice Financing</i> (PPB PIF) sebesar Rp 100.000. – Fasilitas Bank Garansi, <i>Counter Guarantee, Standby Letter of Credit</i> dan <i>Demand Guarantee</i> sebesar USD 20.000.000. <p>2) Fasilitas Pinjaman Promes Berulang dengan sublimit Bank Garansi Line sebesar Rp 50.000.</p> <p>Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 18 Juli 2007 dengan addendum terakhir tanggal 2 Mei 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas Transaksi Valuta Asing dengan jumlah maksimum sebesar USD 15.000.000.</p> <p>Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 14 April 2017.</p> <p>Fasilitas-fasilitas ini dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak.</p> <p>r. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Central Asia tanggal 11 Agustus 2005 dengan addendum terakhir tanggal 10 November 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) sebesar Rp 20.000. 2) Fasilitas Kredit Multi (<i>Sight & Usance Letter of Credit, SKBDN, Standby L/C, Bank Guarantee/Counter Guarantee</i>) sebesar USD 2.500.000. 3) Fasilitas <i>Time Loan Revolving</i> sebesar Rp 180.000. 4) Fasilitas <i>Forex Line</i> sebesar USD 20.000.000. <p>Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 11 Februari 2017 dan sedang dalam proses perpanjangan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian.</p> <p>Fasilitas <i>Forex Line</i> dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak serta entitas asosiasi.</p> <p>s. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Mizuho Indonesia tanggal 13 Februari 2007 dan 4 Agustus 2011 dengan addendum terakhir tanggal 13 Juni 2016, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Fasilitas Pinjaman Berulang dengan jumlah maksimum sebesar Rp 175.000. 2) Fasilitas <i>Bank Guarantee</i> dan <i>Letter of Credit</i> dengan jumlah maksimum sebesar USD 5.000.000. | <p>1) Sight/Usance Letter of Credit facility with a maximum limit of USD 20,000,000, and maximum sublimit consisting of:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Revolving Loan Post Invoice Financing (PPB PIF) facility of Rp 100,000. – Bank Guarantee, Counter Guarantee, Standby Letter of Credit and Demand Guarantee facilities of USD 20,000,000. <p>2) Revolving Loan with sublimit of Bank Guarantee Line facility of Rp 50,000.</p> <p>Based on loan agreement dated July 18, 2007 which was amended recently on May 2, 2016, the Company obtained Foreign Exchange facility with a maximum limit of USD 15,000,000.</p> <p>These facilities are valid until April 14, 2017.</p> <p>These facilities can be used by the Company and its several subsidiaries.</p> <p>r. Based on loan agreement from Bank Central Asia dated August 11, 2005 which was amended recently on November 10, 2016, the Company obtained loan facilities as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Local Credit (Overdraft) facility of Rp 20,000. 2) Multi Credit facility (Sight & Usance Letter of Credit, SKBDN, Standby L/C, Bank Guarantee/Counter Guarantee) of USD 2,500,000. 3) Time Loan Revolving facility of Rp 180,000. 4) Forex Line facility of USD 20,000,000. <p>These facilities are valid until February 11, 2017 and are still in the process of being extended as of the date of issuance of the consolidated financial statements.</p> <p>Forex Line facility can be used by the Company and its several subsidiaries and associates.</p> <p>s. Based on loan agreements from Bank Mizuho Indonesia dated February 13, 2007 and August 4, 2011 which were amended recently on June 13, 2016, the Company and its several subsidiaries obtained loan facilities as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Revolving Loan facility with maximum limit of Rp 175,000. 2) Bank Guarantee and Letter of Credit facilities with maximum limit of USD 5,000,000. |
|--|---|

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 13 Juni 2017.

These facilities are valid until June 13, 2017.

Fasilitas *Bank Guarantee* dan *Letter of Credit* dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak.

Bank Guarantee and Letter of Credit facilities can be used by the Company and its several subsidiaries.

- t. Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan korporasi dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta tanggal 16 Juni 2015 dengan addendum terakhir tanggal 20 Desember 2016, MAA, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- t. Based on corporate banking facility agreement from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta dated June 16, 2015 which were amended recently on December 20, 2016, MAA, a subsidiary obtained loan facilities as follows:

- 1) Limit gabungan I dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
 - Fasilitas Pembiayaan Impor I sebesar Rp 200.000.
 - Fasilitas Pinjaman Berulang sebesar Rp 200.000.
- 2) Limit gabungan II dengan jumlah maksimum sebesar USD 20.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
 - Fasilitas Kredit Berdokumen sebesar USD 20.000.000.
 - Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda sebesar USD 20.000.000.
 - Fasilitas Bank Garansi sebesar USD 20.000.000.
 - Fasilitas Kredit Berdokumen Siaga sebesar USD 20.000.000.

- 1) Combined limit I with a maximum limit of Rp 200,000, and maximum sublimit consisting of:
 - Clean Import Loan I facility of Rp 200,000.
 - Revolving Loan facility of Rp 200,000.
- 2) Combined limit II with a maximum limit of USD 20,000,000, and maximum sublimit consisting of:
 - Documentary Credit facility of USD 20,000,000.
 - Deferred Payment Credit facility of USD 20,000,000.
 - Bank Guarantee facility of USD 20,000,000.
 - Standby Documentary Credit facility of USD 20,000,000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Mei 2017.

These facilities are valid until May 31, 2017.

- u. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank CIMB Niaga tanggal 1 Juni 2015 dengan addendum terakhir tanggal 31 Mei 2016, MAA, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- u. Based on loan agreement from CIMB Niaga dated June 1, 2015 which was amended recently on May 31, 2016, MAA, a subsidiary, obtained loan facilities as follows:

- 1) Fasilitas Pinjaman Tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari :
 - Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Import sebesar Rp 200.000.
- 2) Fasilitas *Letter of Credit* dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan jumlah maksimum sebesar USD 10.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari
 - Fasilitas *Trust Receipt* sebesar USD 10.000.000.
 - Fasilitas Bank Garansi/Counter Guarantee/ Standby Letter of Credit sebesar USD 10.000.000.
- 3) Fasilitas Jual Beli Valuta Asing dengan jumlah notional sebesar USD 5.000.000 dan dengan *pre-settlement limit* maksimum USD 750.000.

- 1) Loan facility with a maximum limit of Rp 200,000, and maximum sublimit consisting of :
 - Loan facility for Import Transactions of Rp 200,000.
- 2) Letter of Credit and/or Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) facilities with a maximum limit of USD 10,000,000, and maximum sublimit consisting of:
 - Trust Receipt facility of USD 10,000,000.
 - Bank Guarantee/Counter Guarantee/ Standby Letter of Credit facilities of USD 10,000,000.
- 3) Foreign Exchange Facility with notional amount of USD 5,000,000 and with maximum pre-settlement limit of USD 750,000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 1 Juni 2017 dan dapat digunakan oleh MAA dan entitas anaknya.

These facilities are valid until June 1, 2017 and can be used by MAA and its subsidiaries.

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing selain daripada mata uang fungsional setiap entitas sebagai berikut:

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies other than each entity's functional currency as follows:

		31 Maret/ March 31, 2017		31 Desember/ December 31, 2016		
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
		Dalam jumlah penuh/In full amount	Rp	Dalam jumlah penuh/In full amount	Rp	
<u>Aset</u>						<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	USD	14.971.376	199.434	7.793.964	104.720	Cash and cash equivalents
	EUR	6.994.057	99.512	7.204.924	102.032	
	Lainnya/ Others		28.676		11.847	
Aset keuangan lainnya	USD	19.123.925	254.750	15.974.651	214.635	Other financial assets
Piutang usaha kepada pihak ketiga	USD	235.587	3.138	315.474	4.239	Trade accounts receivable from third parties
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	710.400	9.463	469.605	6.310	Other accounts receivable from third parties
Uang jaminan	Lainnya/ Others		865		958	Refundable deposits
	USD	3.633.194	48.398	3.853.225	51.772	
	SGD	12.141	116	2.106	19	
Jumlah aset			644.352		496.532	Total assets
<u>Liabilitas</u>						<u>Liabilities</u>
Utang usaha kepada pihak ketiga	USD	11.308.017	150.523	9.895.056	132.950	Trade accounts payable to third parties
	GBP	2.901.462	48.280	3.747.473	61.861	
	EUR	7.844.678	124.627	7.568.513	107.182	
	Lainnya/ Others		4.031		10.926	
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	2.447.703	32.606	2.137.905	28.725	Other accounts payable to third parties
	GBP	93.875	1.562	31.926	527	
	EUR	401.443	5.712	577.002	8.171	
	Lainnya/ Others		1.994		4.219	
Biaya yang masih harus dibayar	USD	1.796.028	23.925	2.143.301	28.797	Accrued expenses
	Lainnya/ Others		552		1.821	
Jumlah liabilitas			393.812		385.179	Total liabilities
Aset bersih			250.540		111.353	Net assets

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the conversion rates used by the Group are as follows:

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2016
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 31 MARET 2016
(Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2016
(Audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED MARCH
31, 2017 AND MARCH 31, 2016
(Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	31 Maret/ March 31, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	31 Maret/ March 31, 2016 Rp	
Mata uang asing				Foreign currency
1 GBP	16.640	16.508	19.058	GBP 1
1 EUR	14.228	14.162	15.030	EUR 1
1 USD	13.321	13.436	13.276	USD 1
1 SGD	9.532	9.299	9.830	SGD 1

40. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

40. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

A. Categories and Classes of Financial Instruments

31 Maret/March 31, 2017					
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables Rp	Tersedia untuk dijual/ Available- for-sale Rp	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi/ Assets at fair value through profit or loss Rp	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost Rp	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Liabilities at fair value through profit or loss Rp	
<u>Aset keuangan lancar</u>					<u>Current financial assets</u>
Setara kas	974.550	-	-	-	Cash equivalents
Aset keuangan lainnya	-	254.750	-	-	Other financial assets
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	705	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	357.597	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	7.715	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	239.340	-	-	-	Third parties
Instrumen keuangan derivatif	-	-	18	-	Derivative financial instruments
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>					<u>Non-current financial assets</u>
Aset keuangan lainnya	-	77.665	-	-	Other financial assets
Uang jaminan	344.985	-	-	-	Refundable deposits
Jumlah aset keuangan	<u>1.924.892</u>	<u>332.415</u>	<u>18</u>	<u>-</u>	Total financial assets
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>					<u>Current financial liabilities</u>
Utang bank	-	-	-	1.033.408	Bank loans
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	9.625	Related party
Pihak ketiga	-	-	-	1.113.284	Third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	254	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	576.567	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	296.980	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	-	-	-	154.324	Bank loans
Obligasi	-	-	-	595.492	Bonds payable
Utang pembelian kendaraan	-	-	-	1.135	Liabilities for purchases of vehicles
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	-	13 Derivative financial instruments
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>					<u>Non-current financial liabilities</u>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	-	-	-	76.724	Bank loans
Obligasi	-	-	-	2.506.686	Bonds payable
Utang pembelian kendaraan	-	-	-	2.258	Liabilities for purchases of vehicles
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	-	156.895 Derivative financial instruments
Jumlah liabilitas keuangan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>6.366.737</u>	<u>156.908</u> Total financial liabilities

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2016
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 31 MARET 2016
(Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2016
(Audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED MARCH
31, 2017 AND MARCH 31, 2016
(Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

31 Desember/December 31, 2016					
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available- for-sale	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi/ Assets at fair value through profit or loss	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Liabilities at fair value through profit or loss
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset keuangan lancar					
Setara kas	1.465.892	-	-	-	-
Aset keuangan lainnya	628	214.636	-	-	-
Piutang usaha					
Pihak berelasi	348	-	-	-	-
Pihak ketiga	375.306	-	-	-	-
Piutang lain-lain					
Pihak berelasi	2.505	-	-	-	-
Pihak ketiga	199.852	-	-	-	-
Instrumen keuangan derivatif	-	-	91	-	-
Aset keuangan tidak lancar					
Aset keuangan lainnya	-	77.204	-	-	-
Uang jaminan	333.609	-	-	-	-
Jumlah aset keuangan	2.378.140	291.840	91	-	-
Liabilitas keuangan jangka pendek					
Utang bank	-	-	-	752.595	-
Utang usaha					
Pihak berelasi	-	-	-	19.880	-
Pihak ketiga	-	-	-	1.034.350	-
Utang lain-lain					
Pihak berelasi	-	-	-	3.750	-
Pihak ketiga	-	-	-	579.941	-
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	293.785	-
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					
Utang bank	-	-	-	170.299	-
Obligasi	-	-	-	964.705	-
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	-	82	-
Utang pembelian kendaraan	-	-	-	1.074	-
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	-	601
Liabilitas keuangan jangka panjang					
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					
Utang bank	-	-	-	99.557	-
Obligasi	-	-	-	2.509.129	-
Utang pembelian kendaraan	-	-	-	2.438	-
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	-	156.895
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	6.431.585	157.496

B. Manajemen Risiko Keuangan

a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup telah menerapkan manajemen risiko keuangan dan kebijakannya untuk memastikan kecukupan sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Ringkasan dari kebijakan manajemen risiko keuangan adalah sebagai berikut:

B. Financial Risk Management

a. Financial Risk Management Objectives and Policies

The principal risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency exchange rate risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group has established financial risk management and policy which seeks to ensure that adequate financial resources are available for the development of the Group's business while managing its foreign currency exchange rate, interest rate, credit and liquidity risks. The summary of the financial risk management policies are as follows:

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan pembelian persediaan dalam mata uang USD, EUR dan GBP.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan melakukan lindung nilai secara alami, dengan cara menetapkan harga produk yang didasarkan pada kurs tertentu. Pada saat nilai pembelian barang melewati batas kurs tersebut, maka Grup akan melakukan penyesuaian harga jual. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 39. Untuk membantu mengelola risiko, Grup juga mengadakan *foreign exchange forward contracts* dalam batasan yang ditetapkan (Catatan 33).

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rp terhadap mata uang asing berdasarkan tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci. Tingkat sensitivitas tersebut merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan persentase dalam nilai tukar mata uang. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba setelah pajak dimana Rp menguat terhadap mata uang USD, EUR dan GBP. Untuk persentase yang sama dari melemahnya Rp terhadap mata uang USD, EUR dan GBP tersebut, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba setelah pajak, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate		Pengaruh pada laba setelah pajak/ Impact on income after tax			
	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016		
			Rp	Rp		
Eksposur USD	0,11%	2,42%	(282)	(3.702)	(i)	USD Exposure
Eksposur GBP	0,44%	13,16%	77	5.706	(ii)	GBP Exposure
Eksposur EUR	0,67%	3,19%	163	332	(iii)	EUR Exposure
Jumlah			(42)	2.336		Total

i. Foreign Currency Risk Management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of purchases of inventories denominated in USD, EUR and GBP.

The Group manages the foreign currency exposure by performing natural hedging, by determining the price of products based on the certain rate. When the purchase value of the goods exceed that rate limit, the Group will adjust the selling price. The Group's net foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 39. To help manage the risk, the Group also entered into foreign exchange forward contracts within established parameters (Note 33).

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Group's sensitivity to increase and decrease in the Rp against foreign currency based on the sensitivity rates that were used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel. Those sensitivity rates represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a percentage change in currency rates. A positive number below indicates an increase in profit after tax where the Rp strengthens against USD, EUR and GBP currencies. For the same percentage of the weakening of the Rp against USD, EUR and GBP currencies, there would be a comparable impact on the profit after tax, and the balances below would be negative.

- (i) Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang, uang jaminan, utang dan biaya yang masih harus dibayar Grup dalam mata uang USD pada akhir periode pelaporan.
- (ii) Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, piutang, utang dan biaya yang masih harus dibayar Grup dalam mata uang GBP pada akhir periode pelaporan.
- (iii) Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, piutang, utang dan biaya yang masih harus dibayar Grup dalam mata uang EUR pada akhir periode pelaporan.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

ii. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat bunga pasar. Eksposur Grup pada fluktuasi tingkat bunga pasar timbul terutama dari pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Untuk menjaga eksposur tingkat bunga atas pinjaman, Grup melakukan pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga untuk memungkinkan manajemen menetapkan kebijakan yang sesuai seperti melakukan pinjaman dengan tingkat bunga tetap dan mengambang untuk membantu menjaga eksposur.

Instrumen keuangan Grup yang terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas arus kas (*cash flow interest rate*) termasuk dalam tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga pada poin (iv) di bawah.

Analisis sensitivitas tingkat bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur tingkat bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang

- (i) This is mainly attributable to the exposure outstanding on USD denominated cash and cash equivalents, other financial assets, receivables, refundable deposits, payables and accrued expenses in the Group at the end of the reporting period.
- (ii) This is mainly attributable to the exposure outstanding on GBP denominated cash and cash equivalents, receivables, payables and accrued expenses in the Group at the end of the reporting period.
- (iii) This is mainly attributable to the exposure outstanding on EUR denominated cash and cash equivalents, receivables, payables and accrued expenses in the Group at the end of the reporting period.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

ii. Interest Rate Risk Management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in market interest rates. The Group's exposure to the market interest fluctuation arises primarily from borrowings with variable interest rates.

To manage the interest rate exposure on its borrowings, the Group reviews the interest rate movements to enable management to take appropriate measures such as maintaining reasonable mix of fix and variable rate borrowings to help manage the exposure.

Financial instruments of the Group that are exposed to cash flow interest rate risk are included in liquidity and interest rate risk table in section (iv) below.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. The

tahun. Tingkat sensitivitas di bawah ini didasarkan pada kenaikan atau penurunan tingkat bunga yang digunakan ketika melaporkan risiko tingkat bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada tingkat bunga.

sensitivity rates below are based on the increase or decrease in the interest rates that were used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represent management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate		Pengaruh pada laba setelah pajak/ Impact on income after tax		
	31 Maret/ March 31, 2017 Basis point	31 Desember/ December 31, 2016 Basis point	31 Maret/ March 31, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	
Eksposur Rupiah	1	114	58	8.505	Rupiah Exposure
Eksposur THB	-	71	-	511	THB Exposure
Jumlah			58	9.016	Total

Sensitivitas Grup terhadap tingkat bunga telah menurun selama tahun berjalan terutama disebabkan oleh penurunan instrumen utang dengan tingkat bunga mengambang.

The Group's sensitivity to interest rates has decreased during the current year mainly due to the reduction in variable rate debt instruments.

iii. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Grup menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya untuk diversifikasi pendapatan bunga dan penyebaran risiko. Piutang usaha dilakukan dengan bank penerbit kartu kredit dan pihak ketiga lainnya yang terpercaya serta pihak berelasi, sedangkan piutang lain-lain dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Grup tidak memiliki pelanggan terbesar sehingga Grup tidak memiliki eksposur kredit yang signifikan untuk setiap rekanan tunggal atau kelompok pihak lawan yang memiliki karakteristik serupa.

iii. Credit Risk Management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's exposure to credit risk is primarily attributed to cash in banks, time deposits, trade accounts receivable, other accounts receivable and refundable deposits. The Group places its bank balances and time deposits with credit worthy financial institutions to diversify interest income and spread risk. Trade accounts receivable are entered with reputable credit card issuers and other credit worthy third parties and related parties, while other accounts receivable are entered with credit worthy third parties and related parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

The Group has no one largest customer, therefore the Group does not have significant credit exposure to any single counterparty or any group of counterparties having similar characteristics.

Grup tidak memiliki agunan atau pendukung kredit lainnya untuk menutupi risiko kredit terkait dengan aset keuangan.

The Group does not hold any collateral or other credit enhancements to cover its credit risks associated with its financial assets.

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai didasarkan pada pemeringkat kredit intern yang didasarkan pada data historis atas wanprestasi pihak lawan.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired is based on internal credit rating which is based on historical data on default of the counterparties.

Atas aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai, Grup berkeyakinan bahwa aset keuangan tersebut dapat diperoleh kembali dengan nilai penuh. Sedangkan atas aset keuangan yang telah jatuh tempo, Grup berkeyakinan bahwa pencadangan penurunan nilai yang dilakukan dapat menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan tersebut.

For financial assets that are neither past due nor impaired, the Group believes that the assets are recoverable in full amount. On the other hand, for financial assets that are past due, the Group believes that allowance for decline in value is sufficient to cover the uncollectibility of that financial assets.

iv. Manajemen Risiko Likuiditas

iv. Liquidity Risk Management

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk pengelolaan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the management, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserves borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga

Liquidity and interest rate risk table

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2016
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 31 MARET 2016
(Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2016
(Audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED MARCH
31, 2017 AND MARCH 31, 2016
(Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Maret 2017								March 31, 2017
Instrumen tanpa bunga								Non-interest bearing instruments
Utang usaha	-	571.397	542.083	9.429	-	-	1.122.909	Trade accounts payable
Utang lain-lain	-	361.805	204.020	10.996	-	-	576.821	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	238.665	53.101	5.214	-	-	296.980	Accrued expenses
Utang obligasi	-	-	-	-	2.493.002	-	2.493.002	Bonds payable
Instrumen dengan tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang obligasi	10,20%	-	26.805	660.248	544.900	-	1.231.953	Bonds payable
Utang pembelian kendaraan	10,59%	118	237	1.064	2.601	-	4.020	Liabilities for purchases of vehicles
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang								Variable interest rate instruments
Utang bank								Bank loans
Rupiah	10,37%	475.059	467.629	25.000	-	-	967.688	Rupiah
THB	5,47%	19.917	28.803	43.449	-	-	92.169	THB
Utang bank jangka panjang	10,22%	13.355	31.576	127.298	80.851	-	253.080	Long-term bank loans
Jumlah		<u>1.680.316</u>	<u>1.354.254</u>	<u>882.698</u>	<u>3.121.354</u>	<u>-</u>	<u>7.038.622</u>	Total
31 Desember 2016								December 31, 2016
Instrumen tanpa bunga								Non-interest bearing instruments
Utang usaha	-	408.107	632.883	13.240	-	-	1.054.230	Trade accounts payable
Utang lain-lain	-	267.959	307.431	8.301	-	-	583.691	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	230.233	59.260	4.292	-	-	293.785	Accrued expenses
Utang obligasi	-	-	-	-	2.580.002	-	2.580.002	Bonds payable
Instrumen dengan tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang obligasi	10,20%	-	406.888	673.554	558.400	-	1.638.842	Bonds payable
Liabilitas sewa pembiayaan	5,10%	21	42	21	-	-	84	Finance lease obligations
Utang pembelian kendaraan	10,53%	113	227	1.019	2.777	-	4.136	Liabilities for purchases of vehicles
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang								Variable interest rate instruments
Utang bank								Bank loans
Rupiah	10,78%	99.624	578.039	-	-	-	677.663	Rupiah
THB	5,47%	19.917	28.803	43.072	-	-	91.792	THB
Utang bank jangka panjang	10,25%	55.752	23.441	113.011	107.008	-	299.212	Long-term bank loans
Jumlah		<u>1.081.726</u>	<u>2.037.014</u>	<u>856.510</u>	<u>3.248.187</u>	<u>-</u>	<u>7.223.437</u>	Total

Tabel berikut merinci analisis likuiditas Grup untuk instrumen keuangan derivatif. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas keluar tidak didiskontokan kontraktual dari instrumen derivatif.

The following table details the Group's liquidity analysis for its derivative financial instruments. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual cash outflows on derivative instruments.

	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Maret 2017						March 31, 2017
Foreign exchange forward contracts	(1)	6	-	-	-	Foreign exchange forward contracts
31 Desember 2016						December 31, 2016
Foreign exchange forward contracts	(516)	6	-	-	-	Foreign exchange forward contracts

C. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), pinjaman berbeban bunga yang terdiri dari utang bank, utang bank jangka panjang, utang obligasi, liabilitas sewa pembiayaan dan utang pembelian kendaraan (Catatan 15, 19 dan 20) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor - bersih, selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi, penghasilan komprehensif lain, komponen ekuitas lainnya, saldo laba, saham treasury dan kepentingan non-pengendali (Catatan 12, 22, 23, 24, 25 dan 38b).

Manajemen secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pinjaman	2.341.863	2.469.099	Debt
Kas dan setara kas	996.588	1.525.716	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	1.345.275	943.383	Net debt
Ekuitas	3.260.932	3.203.510	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas	41,25%	29,45%	Net debt to equity ratio

D. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

C. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), interest bearing debts consisting of bank loans, long-term bank loans, bonds payable, finance lease obligations and liabilities for purchases of vehicles (Notes 15, 19 and 20) and equity shareholders of the holding, consisting of capital stock, additional paid-in capital - net, difference due to change in equity of associate, other comprehensive income, other equity component, retained earnings, treasury shares and non-controlling interest (Notes 12, 22, 23, 24, 25 and 38b).

Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risks.

The gearing ratio as of March 31, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

D. Fair Value Measurements

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values, because of either their short term maturities or they carry market rates of interest.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2016
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 31 MARET 2016
(Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2016
(Audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED MARCH
31, 2017 AND MARCH 31, 2016
(Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	31 Maret/March 31,		31 Desember/December 31,		
	2017		2016		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
Uang jaminan	344.985	290.318	333.609	285.643	Refundable deposits
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Utang obligasi	3.102.178	3.145.608	3.473.834	3.570.578	Bonds payable
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	82	82	Finance lease obligations
					Liabilities for purchases
Utang pembelian kendaraan	3.393	3.317	3.512	3.413	of vehicles

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar *foreign exchange forward contracts* dihitung dengan menggunakan kurs mata uang asing kuotasian.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas terdiskonto menggunakan tingkat bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diobservasi saat ini untuk instrumen sejenis.

Hierarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair values of foreign exchange forward contracts are calculated using quoted foreign exchange rates.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using applicable interest rates from observable current market transactions for similar instruments.

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2016
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 31 MARET 2016
(Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2016
(Audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED MARCH
31, 2017 AND MARCH 31, 2016
(Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

31 Maret 2017	Tingkat 1/ Level 1 Rp	Tingkat 2/ Level 2 Rp	Tingkat 3/ Level 3 Rp	Jumlah/ Total Rp	March 31, 2017
<u>Aset yang diukur pada nilai wajar</u>					<u>Assets measured at fair value</u>
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Aset keuangan derivatif	-	18	-	18	Derivative financial assets
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	254.750	-	254.750	Available-for-sale financial assets
Jumlah	-	254.768	-	254.768	Total
<u>Aset yang nilai wajarnya diungkapkan</u>					<u>Assets for which fair values are disclosed</u>
Aset keuangan					Financial assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Uang jaminan	-	290.318	-	290.318	Refundable deposits
Aset non-keuangan					Non-financial assets
Properti investasi	-	-	243.097	243.097	Investment properties
Jumlah	-	290.318	243.097	533.415	Total
<u>Liabilitas yang diukur pada nilai wajar</u>					<u>Liabilities measured at fair value</u>
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liabilities at FVTPL
Liabilitas keuangan derivatif	-	156.908	-	156.908	Derivative financial liabilities
<u>Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</u>					<u>Liabilities for which fair values are disclosed</u>
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities at amortized cost
Utang obligasi	-	3.145.608	-	3.145.608	Bonds payable
Utang pembelian kendaraan	-	3.317	-	3.317	Liabilities for purchases of vehicles
Jumlah	-	3.148.925	-	3.148.925	Total
31 Desember 2016	Tingkat 1/ Level 1 Rp	Tingkat 2/ Level 2 Rp	Tingkat 3/ Level 3 Rp	Jumlah/ Total Rp	December 31, 2016
<u>Aset yang diukur pada nilai wajar</u>					<u>Assets measured at fair value</u>
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Aset keuangan derivatif	-	91	-	91	Derivative financial assets
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	214.636	-	214.636	Available-for-sale financial assets
Jumlah	-	214.727	-	214.727	Total
<u>Aset yang nilai wajarnya diungkapkan</u>					<u>Assets for which fair values are disclosed</u>
Aset keuangan					Financial assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Uang jaminan	-	285.643	-	285.643	Refundable deposits
Aset non-keuangan					Non-financial assets
Properti investasi	-	-	243.097	243.097	Investment properties
Jumlah	-	285.643	243.097	528.740	Total

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2016
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 31 MARET 2016
(Tidak diaudit) – Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2016
(Audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED MARCH
31, 2017 AND MARCH 31, 2016
(Unaudited) – Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

31 Desember 2016	Tingkat 1/ Level 1 Rp	Tingkat 2/ Level 2 Rp	Tingkat 3/ Level 3 Rp	Jumlah/ Total Rp	December 31, 2016
<u>Liabilitas yang diukur pada nilai wajar</u>					<u>Liabilities measured at fair value</u>
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liabilities at FVTPL
Liabilitas keuangan derivatif	-	157.496	-	157.496	Derivative financial liabilities
<u>Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</u>					<u>Liabilities for which fair values are disclosed</u>
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities at amortized cost
Utang obligasi	-	3.570.578	-	3.570.578	Bonds payable
Liabilitas sewa pembiayaan	-	82	-	82	Finance lease obligations
Utang pembelian kendaraan	-	3.413	-	3.413	Liabilities for purchases of vehicles
Jumlah	-	3.574.073	-	3.574.073	Total

Tidak ada transfer antara Level 1 dan 2 pada tahun berjalan.

There were no transfers between Level 1 and 2 during the year.

41. REKLASIFIKASI AKUN

Grup melakukan reklasifikasi atas beban royalti dari beban pokok penjualan dan beban langsung sebesar Rp 58.248 ke akun beban penjualan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2017 agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tanggal 31 Maret 2017.

41. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

The Group reclassified royalty expense from cost of goods sold and direct costs amounting to Rp 58,248 to selling expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income to conform with the March 31, 2017 financial statements presentation.

42. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 3 sampai dengan 104 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 28 April 2017.

42. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 3 to 104 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on April 28, 2017.